

**PENGARUH PERSEPSI KEMANFAATAN, PERSEPSI
KEMUDAHAN PENGGUNAAN, DAN PERSEPSI
RISIKO TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN FLIP
PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS
SANATA DHARMA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Program Studi Akuntansi



Oleh:

Cesen

NIM: 202114070

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2024

**PENGARUH PERSEPSI KEMANFAATAN, PERSEPSI
KEMUDAHAN PENGGUNAAN, DAN PERSEPSI
RISIKO TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN FLIP
PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS
SANATA DHARMA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Program Studi Akuntansi



Oleh:

Cesen

NIM: 202114070

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2024



Skripsi

**PENGARUH PERSEPSI KEMANFAATAN, PERSEPSI KEMUDAHAN
PENGUNAAN, DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT
MENGUNAKAN FLIP PADA MAHASISWA AKUNTANSI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA**



Telah disetujui oleh:

Pembimbing

Ilsa Haruti Suryandari, S.E., S.IP., M.Sc., Ak., CA.

Tanggal: 17 Mei 2024



S k r i p s i

**PENGARUH PERSEPSI KEMANFAATAN, PERSEPSI KEMUDAHAN
PENGUNAAN, DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT
MENGUNAKAN FLIP PADA MAHASISWA AKUNTANSI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Cesen

NIM: 202114070

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 22 Juli 2024
Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Nama Lengkap

Tanda Tangan

Ketua Dr. Firma Sulistiyowati, M.Si., Ak., QIA., CA.

Sekretaris Aurelia Melinda Nisita Wardhani, S.E., M.Sc.

Anggota Ilsa Haruti Suryandari, S.E., S.IP., M.Sc., Ak., CA.

Anggota Aurelia Melinda Nisita Wardhani, S.E., M.Sc.

Anggota Agustinus Tri Kristanto, S.E., M.Ak., CRP.

Yogyakarta, 31 Juli 2024

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan



Libertus Handono Eko Prabowo, Ph.D.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karena masa depan sungguh ada dan harapanmu tidak akan hilang

(Amsal 23:18)



Kupersembahkan untuk:

Tuhan Yesus Kristus

Bapak Sukarta dan Ibu Ida

Adikku Alan dan Jeksen

Seluruh keluarga besar

Serta sahabat dan teman-temanku



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PENGARUH PERSEPSI KEMANFAATAN, PERSEPSI KEMUDAHAN
PENGUNAAN, DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT
MENGUNAKAN FLIP PADA MAHASISWA AKUNTANSI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA**

Dan diajukan untuk diuji pada tanggal 22 Juli 2024 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan Tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 31 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,

Cesen

LEMBAR PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma

Nama : Cesen

Nomor Mahasiswa : 202114070

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan pada perpustakaan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta karya ilmiah saya yang berjudul:

**PENGARUH PERSEPSI KEMANFAATAN, PERSEPSI KEMUDAHAN
PENGUNAAN, DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT
MENGUNAKAN FLIP PADA MAHASISWA AKUNTANSI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA**

Beserta perangkat yang di yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin kepada saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis

Atas kemajuan teknologi informasi, saya tidak keberatan jika nama, tanda tangan, gambar dan image yang ada dalam karya ilmiah saya terindeks oleh mesin pencari (search engine) misalnya google.

Demikian atas pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 31 Juli 2024

Yang menyatakan,



Cesen

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

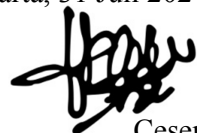
Penulis mendapat bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini, serta bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Albertus Bagus Laksana, S.J., S.S., Ph.D. selaku Rektor Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian kepada penulis.
2. Tiberius Handono Eko Prabowo, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian kepada penulis.
3. Dr. Firma Sulistiyowati, M.Si., Ak., QIA., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
4. Agustinus Tri Kristanto, S.E., M.Ak., CRP selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ilsa Haruti Suryandari, S.E., S.IP., M.Sc., Akt., CA selaku dosen pembimbing yang telah membantu dan membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. Kedua orang tua penulis, Bapak Sukarta dan Ibu Ida yang sudah memberikan doa, motivasi, dan dukungan finansial selama pendidikan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Untuk kedua adikku Alan dan Jeksen yang sudah sabar dalam menghadapi sikapku selama skripsi dan memberikan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh keluarga besar yang telah memberikan doa dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk Semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
10. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri yang telah berjuang melewati masa-masa skripsi dengan tetap bertahan, sabar dan berusaha melakukan yang terbaik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 31 Juli 2024



Cesen

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK.....	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN	xv
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Peneliti	4
E. Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. <i>Financial Tecnology (FinTech)</i>	7
B. <i>Technologi Acceptence Model (TAM)</i>	9
C. Kemanfaatan	11
D. Kemudahan Penggunaan	13
E. Risiko.....	14
F. Minat Menggunakan	15
G. Penelitian Terdahulu.....	16
H. Hipotesis Penelitian.....	19

BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Desain Penelitian.....	23
B. Waktu dan Tempat Penelitian	23
C. Subjek Penelitian.....	23
D. Data Penelitian.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	24
F. Populasi dan Sampel	24
G. Variabel Penelitian	26
H. Model Penelitian	32
I. Teknik Analisis Data	32
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	39
A. Flip	39
B. Sejarah Singkat Prodi Akuntansi Universitas Sanata Dharma	40
C. Jumlah Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2017-2023	41
D. Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2020 Berdasarkan Jenis Kelamin	42
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Deskripsi Data.....	44
B. Analisis Data.....	46
C. Pembahasan	57
BAB VI PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Keterbatasan Penelitian	61
C. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	66
BIOGRAFI PENULIS	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional.....	26
Tabel 2 Data Jumlah Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2017-2023	42
Tabel 3 Data Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2020 Berdasarkan Jenis Kelamin.....	43
Tabel 4 Rincian Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner.....	44
Tabel 5 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
Tabel 6 Deskripsi Responden Berdasarkan Banyaknya Penggunaan Flip.....	45
Tabel 7 Analisis Statistik Deskriptif.....	46
Tabel 8 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Kemanfaatan.....	47
Tabel 9 Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan Penggunaan.....	47
Tabel 10 Hasil Uji Validitas Variabel Risiko.....	48
Tabel 11 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menggunakan.....	48
Tabel 12 Hasil Uji Reliabilitas	49
Tabel 13 Hasil Uji Normalitas.....	50
Tabel 14 Hasil Uji Multikolinearitas	50
Tabel 15 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	52
Tabel 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi	54
Tabel 17 Hasil Uji F.....	55
Tabel 18 Hasil Uji t.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 *Model Technology Acceptance Model* 10

Gambar 2 Model Penelitian..... 32

Gambar 4 Hasil Scatterplot Heteroskedastisitas..... 51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	67
Lampiran 2 Data Hasil Distribusi Kuesioner Kemanfaatan.....	70
Lampiran 3 Data Hasil Distribusi Kuesioner Kemudahan Penggunaan.....	72
Lampiran 4 Data Hasil Distribusi Kuesioner Risiko dan Minat Menggunakan ...	73
Lampiran 5 Data Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	75
Lampiran 6 Data Uji Validitas Kemanfaatan	76
Lampiran 7 Data Uji Validitas Kemudahan Penggunaan.....	77
Lampiran 8 Data Uji Validitas Risiko	78
Lampiran 9 Data Uji Validitas Minat Menggunakan.....	79
Lampiran 10 Data Uji Reliabilitas Kemanfaatan	79
Lampiran 11 Data Uji Reliabilitas Kemudahan Penggunaan.....	79
Lampiran 12 Data Uji Reliabilitas Risiko.....	79
Lampiran 13 Data Uji Reliabilitas Minat Menggunakan.....	80
Lampiran 14 Data Uji Normalitas	80
Lampiran 15 Data Uji Multikolinearitas.....	80
Lampiran 16 Data Uji Regresi Linear Berganda.....	81
Lampiran 17 Data Uji Koefisien Determinasi.....	81
Lampiran 18 Data Uji Signifikan Simultan (F).....	81
Lampiran 19 Data Uji Statistik t.....	81

ABSTRAK

PENGARUH PERSEPSI KEMANFAATAN, PERSEPSI KEMUDAHAN PENGUNAAN DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT MENGUNAKAN FLIP PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS SANATA DHARMA

Cesen

Nim: 202114070

Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

2024

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kemanfaatan terhadap minat menggunakan flip pada mahasiswa akuntansi Universitas Sanata Dharma, mengetahui pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan flip pada mahasiswa akuntansi Universitas Sanata Dharma, pengaruh persepsi risiko terhadap minat menggunakan flip pada mahasiswa akuntansi Universitas Sanata Dharma.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jawaban dari responden atas kuesioner yang telah disebar oleh penulis. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian dilakukan melalui metode *purposive sampling*. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 70 responden mahasiswa akuntansi angkatan 2020. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan flip pada mahasiswa akuntansi Universitas Sanata Dharma, persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan flip pada mahasiswa akuntansi Universitas Sanata Dharma, persepsi kemanfaatan berpengaruh terhadap minat menggunakan flip pada mahasiswa akuntansi Universitas Sanata Dharma.

Kata kunci: persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi risiko, minat menggunakan, flip

ABSTRACT

THE EFFECT OF PERCEPTION OF USEFULNESS, PERCEPTION OF EASE OF USE AND PERCEPTION OF RISK ON INTEREST IN USING FLIP IN ACCOUNTING STUDENTS OF SANATA DHARMA UNIVERSITY

Cesen

Nim: 202114070

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2024

This study aims to determine the influence of the perception of usefulness on interest in using flip in accounting students of Sanata Dharma University, the influence of the perception of ease of use on the interest in using flip in accounting students of Sanata Dharma University, the effect of risk perception on the interest in using flip in accounting students of Sanata Dharma University.

This type of research was quantitative research. The data used in this study were answers from respondents to questionnaires that had been distributed by the author. The sampling technique in the study was carried out through the purposive sampling method. The number of respondents in this study were 70 respondents of accounting students class of 2020. The data collection technique used is through questionnaires. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis.

The results of this study showed that the perception of ease of use had no effect on the interest in using the flip in accounting students of Sanata Dharma University, the perception of risk had no effect on the interest in using flip in accounting students of Sanata Dharma University, and the perception of usefulness had an effect on the interest in using flip in accounting students of Sanata Dharma University

Keywords: perception of usefulness, perception of ease of use, risk perception, interest in using, flip

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi berkembang sangat pesat saat ini. Sektor keuangan juga dipengaruhi untuk menjadi lebih modern dan efisien. Dengan berkembangnya teknologi informasi, munculah teknologi bernama *financial technology* (Fintech) yang membawa inovasi keuangan modern pada sektor jasa. Teknologi keuangan (Fintech) adalah layanan keuangan dan teknologi yang mengubah model bisnis menjadi lebih modern, dengan pembayaran yang hanya membutuhkan beberapa detik dan kemampuan untuk melakukan transaksi secara online (Sahroni *et al.*, 2022). Fintech menawarkan potensi untuk memberikan manfaat bagi berbagai pihak di industri keuangan.

Masalah yang sering dihadapi berkaitan dengan transaksi penjualan dan pembayaran. Putri (2020) dalam Sahroni *et al.*, (2022) menjelaskan bahwa ada banyak keluhan karena akan dikenakan biaya administrasi sebesar Rp. 6500 setiap kali melakukan transaksi dengan bank lainnya. Ini menimbulkan kesulitan bagi Masyarakat, terutama bagi mereka yang menjadi pengguna bank serta bagi mereka yang memiliki baik bisnis online maupun offline yang harus melakukan transaksi dengan berbagai bank (Sahroni *et al.*, 2022). Dalam transaksi jual beli, Fintech membantu dan membuat mekanisme pembayaran yang lebih efektif dan proses keuangan lebih mudah dan aman (Martono, 2021)

Flip adalah perusahaan fintech inovatif yang memberikan solusi untuk masalah transfer antar bank dan salah satu metode transfer bank yang tidak dikenakan biaya administrasi. Flip sendiri adalah aplikasi keuangan digital berbasis android dengan banyak fitur, antara lain transfer uang antar bank berbeda dalam negeri tanpa biaya administrasi, transfer internasional dengan biaya administrasi rendah, membeli kuota melalui internet dan lain-lain. Flip memiliki ciri khas khusus. Ketika seseorang ingin mengirim uang, beberapa kode unik ditambahkan ke jumlah nominal transfer saat melakukan transaksi. Kelebihan kode unik adalah Flip dapat memvalidasi transaksi. Setelah terverifikasi, Kode unik akan otomatis dimasukkan ke deposit aplikasi Flip pengirim setelah Flip mentransfer total transfer ke rekening yang ditentukan (Putra & Prehanto, 2021).

Fokus penelitian ini adalah minat mahasiswa dalam menggunakan Flip. Beberapa mahasiswa memiliki rekening bank yang berbeda. Jika mereka perlu meminjam uang untuk pergi ke rumah sakit, teman dekat mereka mungkin memiliki rekening bank yang berbeda. Selain itu, mahasiswa dapat meminta bantuan temannya jika mereka tidak memiliki waktu untuk membeli barang di toko atau mentransfer uang ke bank atau ATM. Mahasiswa juga mengeluh tentang biaya administrasi yang dikenakan pada setiap transaksi bank berbeda saat ingin mengganti uang temannya. Ini karena sebagai mahasiswa, mereka tentu saja memiliki uang saku yang terbatas. Dengan demikian, flip diharapkan tidak hanya menawarkan solusi untuk masalah biaya konsumen tetapi juga menjadi

platform dimana orang dapat saling membantu satu sama lain. Analisis minat menggunakan sebuah aplikasi harus dilakukan karena akan digunakan oleh para peneliti menentukan tanggapan terhadap sistem baru atau teknologi baru. Kemanfaatan, kemudahan, dan risiko adalah faktor yang menentukan minat dalam menggunakan flip.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah persepsi kemanfaatan berpengaruh terhadap minat menggunakan Flip pada mahasiswa Akuntansi Universitas Sanata Dharma?
2. Apakah persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat menggunakan flip pada mahasiswa Akuntansi Universitas Sanata Dharma?
3. Apakah persepsi risiko berpengaruh terhadap minat menggunakan flip pada mahasiswa akuntansi Universitas Sanata Dharma?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat tujuan penelitian adalah

1. Mengetahui pengaruh persepsi kemanfaatan terhadap minat menggunakan Flip pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sanata Dharma

2. Mengetahui pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan Flip pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sanata Dharma
3. Mengetahui pengaruh persepsi risiko terhadap minat menggunakan Flip pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sanata Dharma

D. Manfaat Peneliti

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan bahwa studi ini akan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang unsur-unsur yang mempengaruhi minat penggunaan Flip dan merupakan syarat untuk mendapatkan gelar sarjana akuntansi

b. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan informasi kepada dunia usaha tentang semua komponen yang mempengaruhi minat penggunaan Flip dikalangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Sanata Dharma sehingga memungkinkan pihak e-payment dapat meningkatkan layanan mereka.

c. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan terkait aplikasi Flip dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan Flip

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas Sanata Dharma

Diharapkan hasil penelitian tersebut akan menambah jumlah bacaan perpustakaan Universitas Sanata Dharma dan menjadi referensi mahasiswa dalam melakukan penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi enam bab dengan susunan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian dan berisi uraian dari penelitian terdahulu yang relevan dengan judul sehingga dapat digunakan untuk membantu menganalisis data dan perumusan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini membahas tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel penelitian, model penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV Gambaran Umum Universitas Sanata Dharma dan Flip

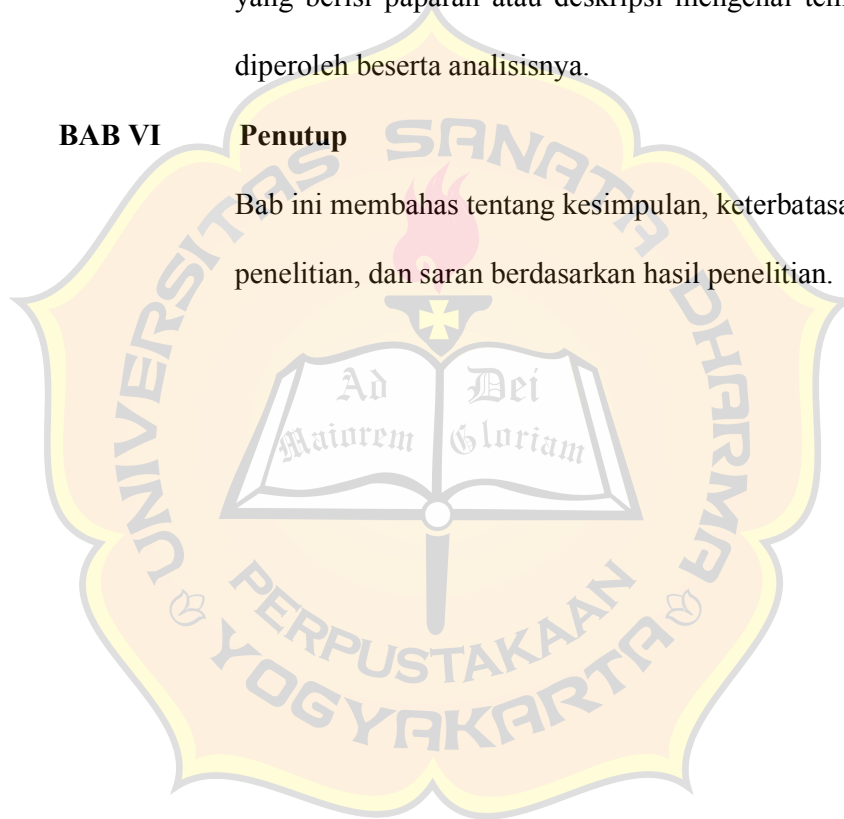
Bab ini membahas tentang Flip, sejarah akuntansi dan jumlah mahasiswa akuntansi 2020.

BAB V Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini membahas tentang analisis data dan pembahasan yang berisi paparan atau deskripsi mengenai temuan yang diperoleh beserta analisisnya.

BAB VI Penutup

Bab ini membahas tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran berdasarkan hasil penelitian.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. *Financial Technology* (FinTech)

1. Pengertian *Financial Technology* (FinTech)

Teknologi keuangan, juga dikenal sebagai Fintech. Fintech merupakan penggunaan teknologi untuk membantu masalah keuangan. Istilah Fintech juga dapat digunakan untuk merujuk pada Perusahaan yang memberikan masyarakat inovasi teknologi keuangan kontemporer (Wildan, 2019). Finansial teknologi adalah inovasi terbaru perusahaan yang menawarkan cara baru bagi orang untuk bertransaksi seperti membayar tagihan, meminjam uang, mengirim uang dan juga dapat menginvestasikan uang. Penggabungan atau kolaborasi teknologi dan finansial dikenal dengan fintech yaitu teknologi dapat berupa otomatisasi layanan dengan mesin atau penggunaan media internet untuk mempermudah layanan, tetapi saat ini media internet adalah pilihan utama bagi pelaku industri keuangan (Saadah, 2018).

2. Jenis-Jenis Fintech

Sikapi Uangmu (OJK) dalam Nasution (2023) , jenis

Fintech yang sedang berkembang di Indonesia meliputi:

a. *Crowdfunding*

Crowdfunding (penggalangan dana) adalah platform finansial dimana orang dapat mengumpulkan dana atau

berkontribusi pada program atau tujuan sosial yang mereka anggap penting.

b. Microfinancing

Salah satu layanan financial teknologi ini membantu orang-orang dari kalangan menengah kebawah mengelola uang mereka untuk kehidupan sehari-hari. Banyak orang yang kelas sosial ekonomi ini menghadapi kesulitan mendapatkan pinjaman untuk memenuhi kebutuhan kehidupan mereka atau untuk mengembangkan bisnis mereka. Fintech jenis ini dapat mengatasi masalah dengan struktur bisnis sehingga peminjam dapat memperoleh pengembalian yang kompetitif bagi pemberi pinjaman. Mereka juga menggunakan sistem transfer dana atau modal dari pemberi pinjaman ke calon peminjam secara langsung.

c. P2P Lending Service

Jenis fintech ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan Masyarakat dengan memberikan akses keuangan. Dengan adanya fintech ini, masyarakat mampu meminjam dana tanpa harus melewati prosedur yang rumit yang biasanya dilakukan oleh bank konvensional.

d. Market Comparison

Jenis fintech ini memudahkan Masyarakat untuk membandingkan berbagai item keuangan dari berbagai

Perusahaan jasa keuangan, memungkinkan pengguna menemukan berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka di masa depan.

e. Digital Payment System

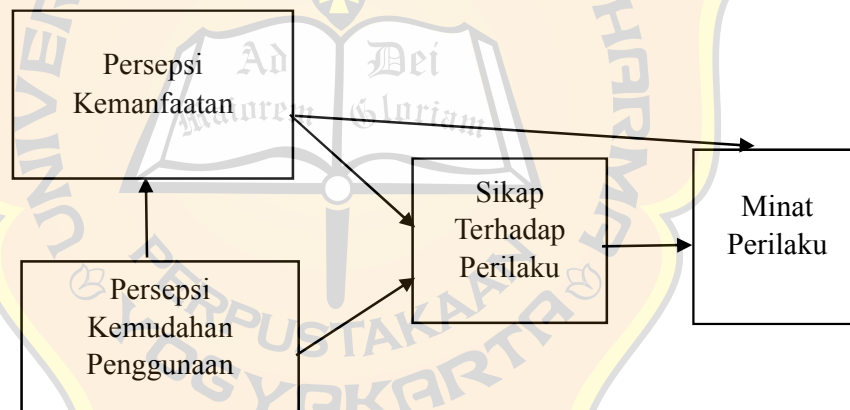
Fintech ini termasuk menawarkan layanan untuk berbagai jenis tagihan seperti kartu kredit, tagihan listrik, token PLN, pulsa dan pascabayar dan lain-lain. Jenis fintech ini biasanya berbentuk keagenan untuk membantu komunitas Indonesia terutama Masyarakat yang sulit mendapatkan bank, untuk pembayaran berbagai tagihan setiap bulan itu.

B. *Technology Acceptance Model (TAM)*

TAM adalah teori pertama yang dikemukakan oleh Davis pada tahun 1989. *Technology Acceptance Model (TAM)* adalah salah satu model yang dapat digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya sistem informasi (Alharbi & Drew, 2014). TAM menjelaskan bahwa jika orang menggunakan teknologi tertentu dan merasa berguna serta mudah dioperasikan dan digunakan, maka mereka akan tertarik untuk menggunakan teknologi tersebut (Nasution, 2023). Teori TAM didasarkan pada beberapa hal yaitu persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan. Individu dapat menerima atau menolak teknologi (Inayah, 2020). Kusuma (2014) dalam Inayah (2020) menyatakan bahwa jika teknologi tertentu dapat dioperasikan dan digunakan dengan mudah dan bermanfaat bagi

orang-orang, mereka akan menerimanya. Namun, jika tidak, hal itu tidak akan terjadi. Jika mereka merasa bahwa inovasi tersebut sulit untuk digunakan dan tidak berguna baginya, maka mereka akan menolak inovasi teknologi. Teori TAM memberikan penjelasan bahwa bagaimana seseorang melihat penggunaan teknologi baru juga mempengaruhi minat mereka. Jogiyanto (2007) dalam Inayah (2019) TAM dapat memberikan penjelasan tentang mengapa banyak sistem teknologi tidak digunakan karena pengguna tidak ingin menggunakannya. Gambar berikut menunjukkan model teori TAM.

Gambar 1 Model Technology Acceptance Model



Sumber : (Davis, 1989)

Gambar di atas menunjukkan bahwa persepsi seseorang tentang kemudahan penggunaan teknologi dapat mempengaruhi persepsi kemanfaatan. Hal ini karena semakin mudah digunakan teknologi, semakin banyak manfaatnya untuk aktivitas dan kinerja. Namun, persepsi kemanfaatan atau kemudahan penggunaan sikap seseorang terhadap penggunaan teknologi baru. Jogiyanto (2007) dalam Nasution

(2023) Dalam teori TAM juga dijelaskan bahwa minat seseorang untuk menggunakan teknologi baru juga dipengaruhi oleh aspek seseorang terhadap teknologi tersebut. Namun, pada TAM terbaru karena persepsi kemanfaatan mempengaruhi minat terhadap penggunaan teknologi, sedangkan persepsi kemanfaatan mempengaruhi sikap terhadap minat penggunaan teknologi dirasa cukup lemah. Hal ini disebabkan karena ketika teknologi memiliki manfaat, Masyarakat cenderung ingin menggunakannya meskipun mereka tidak menyukainya.

C. Persepsi Kemanfaatan

1. Pengertian persepsi kemanfaatan

Persepsi kemanfaatan merupakan memikirkan manfaat yang dapat dirasakan langsung oleh pengguna sistem informasi (Rodiah & Melati, 2020). Thompson (1991) menjelaskan dalam Silaen dan Prabawani (2019) bahwa masyarakat akan menggunakan teknologi jika mereka mengetahui manfaatnya saat menggunakannya. Memanfaatkan teknologi sebanding dengan kemudahan akses internet (Silaen & Prabawani, 2019). Dapat disimpulkan bahwa persepsi kemanfaatan merujuk pada pandangan atau pendapat pengguna tentang manfaat apa yang akan diperoleh melalui pemanfaatan sistem informasi.

2. Indikator dari persepsi kemanfaatan

Indikator persepsi kemanfaatan Jogiyanto (2007) dalam Nasution (2023) :

- a. Membuat pekerjaan menjadi lebih cepat

Mampu menyelesaikan tugas lebih cepat dengan teknologi seperti aplikasi flip.

- b. Meningkatkan produktivitas

Tingkat produktivitas seseorang dapat ditingkatkan dengan kemampuan seseorang untuk menghemat lebih banyak waktu dengan menggunakan teknologi aplikasi flip.

- c. Kinerja pekerjaan

Seseorang mampu meningkatkan produktivitas melalui peningkatan kinerja dalam pekerjaan mereka dengan teknologi yang ada di aplikasi flip.

- d. Efektif

Meningkatkan teknologi aplikasi flip dapat meningkatkan efektivitas dalam pekerjaan.

- e. Membuat pekerjaan menjadi lebih mudah

Dengan teknologi aplikasi flip pekerjaan menjadi lebih mudah.

- f. Bermanfaat

Teknologi aplikasi flip dapat memberikan manfaat yang membantu seseorang menyelesaikan tugasnya.

D. Persepsi Kemudahan Penggunaan

1. Pengertian persepsi kemudahan penggunaan

Persepsi kemudahan penggunaan merupakan individu tertentu percaya bahwa menggunakan sistem teknologi akan lebih mudah (Wildan, 2019). Persepsi kemudahan penggunaan merupakan Keyakinan pengguna tentang kemudahan penggunaan sistem informasi (Rodiah & Melati, 2020). Kemudahan penggunaan yaitu kemampuan seseorang dalam menggunakan suatu sistem teknologi dipengaruhi oleh sejauh mana orang mengklaim bahwa sistem teknologi tersebut sederhana dioperasikan atau dipakai (Nasution, 2023).

2. Indikator persepsi kemudahan penggunaan

Indikator persepsi kemudahan penggunaan Jogiyanto (2007) dalam Nasution (2023) :

a. Mudah untuk dipelajari

Cara menggunakan aplikasi flip sangat sederhana.

b. Mudah menjadi trampil atau mahir

Aplikasi flip mudah digunakan, sehingga pengguna dapat dengan mudah menggunakannya dan tidak bingung.

c. Jelas serta dapat dipahami

Aplikasi flip mudah digunakan. Teknologi memiliki fitur yang tidak bertele-tele dan jelas digunakan.

d. Mudah untuk dioperasikan

Flip dianggap mudah digunakan untuk transaksi keuangan.

e. Bersifat Fleksibel

Aplikasi flip fleksibel yang berarti dapat digunakan atau dioperasikan kapan saja.

f. Dapat dikontrol

Aplikasi flip sangat mudah digunakan karena pengguna dapat mengontrolnya sendiri.

E. Persepsi Risiko

1. Pengertian persepsi risiko

Mitchel (1999) dalam (Wildan 2019) persepsi risiko adalah ekspektasi akan kerugian, dan kerugian dinilai secara subjektif oleh individu. Semakin besar kerugiannya, semakin besar pula risiko yang dinilai. Persepsi risiko adalah persepsi negatif seseorang terhadap potensi kerugian atau keuntungan (Wildan, 2019). Semakin besar risiko yang dihadapi seseorang, maka kepercayaan individu berkurang. Sebaliknya, lebih sedikit risiko yang dihadapi seseorang, maka kepercayaan individu meningkat. Dapat disimpulkan bahwa ketidakpastian yang diterima pengguna ketika menggunakan fintech dikenal sebagai persepsi risiko.

2. Indikator persepsi risiko

Pavlou (2010) dalam Wildan (2019) Indikator persepsi risiko yaitu

:

- a. Ada risiko yang ditimbulkan

Saat penggunaan aplikasi flip ada risiko yang akan ditimbulkan

- b. Ada kerugian yang dialami

Saat penggunaan aplikasi flip ada kerugian yang akan dialami.

- c. Ada keyakinan bahwa produk tersebut memiliki berisiko

Saat penggunaan aplikasi seseorang akan beranggapan jika menggunakan aplikasi flip pasti berisiko.

F. Minat Menggunakan

1. Pengertian minat menggunakan

Minat merupakan melakukan keinginan yang tidak selalu tetap agar dapat mengubahnya seiring berjalannya waktu (Abrilia & Sudarwanto, 2022). Candra (2016) dalam Abrilia & Sudarwanto, 2022 Minat menggunakan adalah seseorang berkonsentrasi pada kegiatan yang akan dilakukan dari pada proses selanjutnya. Minat menggunakan merupakan keputusan pribadi yang dibuat oleh pelanggan tentang apakah mereka akan menggunakan produk atau tidak dimasa depan (Cheng, 2014)

2. Indikator minat menggunakan

Indikator minat menggunakan Fatonah & Hendratmoko (2020) dalam Nasution (2023) yaitu :

a. Minat dalam transaksi

Minat seseorang untuk membeli atau menggunakan produk flip.

b. Minat dalam referensi

Minat terhadap suatu produk seperti aplikasi flip yaitu memberikan saran kepada orang lain.

c. Minat dalam eksplorasi

Untuk mendapatkan informasi dari produk yang diinginkan yaitu aplikasi flip

G. Penelitian Terdahulu

Analisis yang dilakukan oleh Khoirunnisa & Dwijayanti (2020) mencoba mengetahui bagaimana fitur produk, kemudahan penggunaan, dan promo cashback berdampak pada keinginan mahasiswa untuk menggunakan OVO sebagai alat pembayaran. Teknologi Pengakuan Model (TAM) adalah teori utama dalam penelitian ini. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fitur produk, kemudahan penggunaan, dan promo cashback meningkatkan minat penggunaan OVO untuk menggunakan aplikasinya (Khoirunnisa & Dwijayanti, 2020).

Martono (2021) melakukan penelitian ini untuk menemukan hal-hal yang mempengaruhi minat dalam penggunaan fintech lending dan

untuk memberikan bukti yang mendukung perubahan dan pengembangan Teknologi Pengakuan Model (TAM). Model Pengakuan Teknologi (TAM) adalah teori utama penelitian ini dan digunakan sebagai kerangka kerja untuk menganalisis sikap dan minat terhadap penggunaan teknologi fintech lending. Untuk mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perspektif tentang teknologi fintech lending meningkatkan keinginan untuk menggunakan teknologi tersebut (Martono, 2021).

Ningsih *et al.* (2021) meneliti persepsi siswa UPI Y.A.I. Jakarta terhadap manfaat, kemudahan penggunaan, dan risiko penggunaan uang elektronik berbasis QRIS. Teori Perilaku Konsumen adalah teori utama yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan bagaimana persepsi konsumen tentang manfaat, kemudahan penggunaan, dan risiko terhadap barang atau jasa mempengaruhi kepuasan mereka. Studi ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan studi kausal. Hasilnya menunjukkan bahwa Keputusan untuk menggunakan uang elektronik berbasis QRIS dipengaruhi oleh persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan risiko (Ningsih *et al.*, 2021).

Putra & Prehanto (2021) melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengukur kepuasan pengguna terhadap aplikasi flip.id dengan metode *End Use Computing Satisfaction* (EUCS) dan *Technology*

Acceptance Model (TAM). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebar kuesioner pada pengguna flip.id di wilayah Jawa Timur. Hasil penelitian ini yaitu aplikasi flip.id memiliki persentase tingkat kepuasan sebesar 92% dan berada dalam kategori sangat puas (Putra & Prehanto, 2021).

Sahroni *et al.* (2022) melakukan penelitian dengan tujuan mengetahui dan mengamati kesesuaian konsep mekanisme dua konstruksi (TAM) yaitu kemanfaatan dan kemudahan di aplikasi flip.id dengan *maqashid syariah* dan untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif antara dua konstruksi (TAM) tersebut terhadap minat menggunakan aplikasi flip.id. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kombinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat kesesuaian konsep mekanisme, kemanfaatan, kemudahan penggunaan di aplikasi flip.id dengan *maqashid syariah* dan juga kedua konstruksi (TAM) berpengaruh positif terhadap minat menggunakan flip.id (Sahroni *et al.*, 2022)

Cahyani (2020) melakukan penelitian tentang bagaimana flip sebagai *start-up local* dibidang fintech membangun *digital engagement* melalui berbagai aktivitas *public relations* di berbagai platform. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui *website* dan *social media monitoring* serta wawancara mendalam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa flip

sangat menyadari komunikasi berperan penting dalam *sustainability business* (Cahyani, 2020).

H. Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh persepsi kemanfaatan terhadap minat menggunakan flip

Priambodo (2016) dalam Ningsih *et al.* (2021) persepsi kemanfaatan yaitu sebagai keyakinan akan kegunaan seberapa besar pengguna percaya bahwa menggunakan teknologi atau sistem akan meningkatkan kinerja pekerjaan mereka. Persepsi kemanfaatan merupakan memikirkan manfaat yang dapat langsung dirasakan oleh pengguna sistem informasi (Rodiah & Melati, 2020). Semakin mudah seseorang menggunakan internet, semakin mudah mereka mendapatkan manfaat dari teknologi tersebut. Persepsi kemanfaatan akan mempengaruhi minat menggunakan karena apabila seseorang merasakan manfaat dari perilaku atau tindakan yang dilakukan. Begitu pula dengan manfaat yang dirasakan ketika menggunakan aplikasi flip seseorang merasa pekerjaan mereka akan lebih cepat, lebih mudah, efektif, bermanfaat dan lain sebagainya. Seseorang akan meningkatkan minatnya untuk menggunakan flip karena manfaat yang dirasakan ketika menggunakan flip cukup banyak.

Penelitian yang dilakukan oleh Ningsih *et al.* (2021) menemukan bahwa persepsi manfaat memengaruhi keputusan untuk menggunakan uang elektronik berbasis QRIS. Penelitian

yang dilakukan oleh Brahanta & Wardani (2021) menemukan bahwa persepsi kebermanfaatan meningkatkan penggunaan ShopeePay. Jadi jika seseorang dalam menggunakan teknologi merasakan kinerjanya baik maka minat seseorang dalam menggunakan sistem tersebut meningkat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara persepsi kemanfaatan dan minat penggunaan. flip. Oleh karena itu, hipotesisnya:

H1: Persepsi kemanfaatan berpengaruh terhadap minat menggunakan Flip pada mahasiswa Akuntansi Universitas Sanata Dharma

2. Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan Flip

Keyakinan pengguna tentang seberapa mudah mereka menggunakan sistem informasi dikenal sebagai persepsi kemudahan penggunaan (Rodiah & Melati, 2020). Gu *et al.* (2009) dalam Yogananda & Dirgantara (2017) kemudahan penggunaan yaitu mengacu pada sejauh mana sebagian besar orang percaya bahwa teknologi informasi tidak terlalu sulit untuk dipahami dan digunakan. Kemungkinan seseorang menggunakan teknologi tergantung pada seberapa mudah mereka menganggap sistem tersebut dioperasikan atau digunakan. Begitu pula saat menggunakan flip seseorang merasa aplikasi flip mudah untuk dipelajari, mudah dioperasikan, jelas serta dapat dipahami. Seseorang akan meningkatkan minatnya untuk menggunakan

aplikasi flip ketika flip dianggap mudah untuk dioperasikan atau digunakan.

Studi (Ningsih *et al.*, 2021) menemukan bahwa persepsi orang tentang kemudahan penggunaan uang elektronik berbasis QRIS memengaruhi keputusan mereka untuk menggunakannya. Studi (Yogananda & Dirgantara, 2017) menemukan bahwa persepsi bahwa instrumen uang elektronik mudah digunakan meningkatkan minat untuk menggunakannya. Upaya setiap orang dalam memanfaatkan teknologi berbeda-beda namun secara umum layanan harus mudah diterapkan untuk menghindari penolakan masyarakat terhadap layanan yang dikembangkan (Yogananda & Dirgantara, 2017). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara persepsi kemudahan penggunaan dan minat menggunakan Flip. Oleh karena itu, hipotesisnya:

H2: Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat menggunakan Flip pada mahasiswa Akuntansi Universitas Sanata Dharma

3. Pengaruh persepsi risiko terhadap minat menggunakan Flip

Persepsi risiko adalah persepsi negatif seseorang terhadap potensi kerugian atau keuntungan (Wildan, 2019). Alalwan *et al.* (2016) dalam Yogananda & Dirgantara (2017) persepsi risiko merupakan sebagian hasil buruk yang terkait dengan produk atau layanan atau ketidakpastian keputusan pembelian. Semakin tinggi risiko yang didapat oleh seseorang, semakin rendah kepercayaan

mereka. Sebaliknya, semakin rendah risiko yang didapat oleh seseorang semakin tinggi kepercayaan mereka dalam menggunakan teknologi tertentu. Begitu pula saat seseorang menggunakan flip seseorang merasa ada risiko yang dapat ditimbulkan, ada kerugian yang dialami dan ada anggapan bahwa produk tersebut berisiko. Sehingga jika risiko yang ditimbulkan oleh flip tinggi maka kepercayaan mereka menggunakan flip semakin rendah sebaliknya jika risiko yang ditimbulkan flip rendah maka kepercayaan mereka menggunakan flip semakin tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Yogananda & Dirgantara (2017) menemukan bahwa persepsi risiko berdampak negatif, tetapi tidak signifikan, terhadap keinginan untuk menggunakan instrumen uang elektronik. Studi (Wildan, 2019) menemukan bahwa risiko berpengaruh dan signifikan terhadap minat dalam bertransaksi menggunakan Fintech. Penelitian dilakukan oleh (Rodiah & Melati, 2020) menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan e-wallet. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan risiko terhadap minat penggunaan Flip. Oleh karena, itu hipotesisnya:

H3: Persepsi risiko berpengaruh terhadap minat menggunakan Flip pada mahasiswa Akuntansi Universitas Sanata Dharma

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan menguji populasi atau sampel dengan mengumpulkan data dari instrumen penelitian, kemudian menggunakan analisis statistik untuk menjelaskan dan menguji data dengan hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2017). Penelitian ini dirancang sebagai penelitian survei. Penelitian survei merupakan jenis penelitian yang melibatkan pengambilan sampel dari suatu populasi, dengan kuesioner sebagai alat pengumpulan data utama (Siyoto & Sodik, 2015)

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan februari dan berakhir pada maret 2024

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

C. Subjek Penelitian

Pihak-pihak yang memberikan data dan informasi untuk penelitian disebut sebagai subjek penelitian (Hartono, 2021). Penelitian ini melibatkan mahasiswa angkatan 2020 dari Program Studi Akuntansi

Universitas Sanata Dharma. Peneliti memilih mahasiswa Program Akuntansi Universitas Sanata Dharma Angkatan 2020 dengan pertimbangan usianya lebih dewasa dan telah lulus mata kuliah Teknologi Informasi Bisnis.

D. Data Penelitian

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi atau objek penelitian (Bungin, 2015). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari mahasiswa Akuntansi Universitas Sanata Dharma angkatan 2020.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang mengajukan berbagai pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk tertulis kepada orang yang disurvei untuk dijawab (Sugiyono, 2020). Penyebaran kuesioner penelitian ini dilakukan secara online melalui *personal chat WhatsApp* berupa link *google form*.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan area generalisasi yang terdiri dari subjek dan objek yang telah dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Penelitian ini melibatkan 161 mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma

angkatan 2020 karena pertimbangan usia lebih dewasa dan telah lulus mata kuliah teknologi informasi untuk bisnis dikarenakan teknologi informasi untuk bisnis fokus pada penerapan teknologi dalam mengelola dan meningkatkan efisiensi bisnis.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi (Sugiyono, 2020). Pada penelitian ini, metode pengambilan sampelnya yaitu Purposive Sampling. Purposive sampling merupakan metode pengambilan sampel menggunakan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2020).

Sampel dihitung dengan menggunakan rumus slovin dengan Tingkat kesalahan 10%. Rumus slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{161}{1 + 161(0,1)^2}$$

$$n = \frac{161}{1 + 1,61}$$

$$n = \frac{161}{2,61} = 61,68 \text{ dibulatkan } 70$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = error

Pertimbangan yang telah ditetapkan oleh peneliti saat memilih sampel yaitu:

1. Mahasiswa Aktif angkatan 2020 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma
2. Sudah lulus mata kuliah Teknologi Informasi untuk Bisnis
3. Mengetahui atau pernah menggunakan aplikasi Flip

G. Variabel Penelitian

Tabel 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pernyataan
Persepsi Kemanfaatan (X1)	Persepsi Kemanfaatan adalah pandangan atau pendapat pengguna tentang manfaat apa yang akan diperoleh melalui pemanfaatan flip	1. Membuat pekerjaan menjadi lebih cepat	Saya merasa dengan menggunakan aplikasi flip dapat melakukan transaksi lebih cepat
		2. Meningkatkan produktivitas	Saya merasa dengan menggunakan aplikasi flip dapat meningkatkan kinerja saya
		3. Kinerja pekerjaan	Saya merasa dengan menggunakan aplikasi flip dapat menambah

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pernyataan
			produktivitas saya
		4. Efektif	Saya merasa dengan menggunakan aplikasi flip dapat meningkatkan efektivitas saya dalam bertransaksi
		5. Mempermudah pekerjaan	Saya merasa dengan menggunakan aplikasi flip dapat menjadikan pekerjaan saya lebih mudah
		6. Bermanfaat	Secara keseluruhan saya merasa aplikasi flip bermanfaat dalam melakukan transaksi keuangan
		Sumber : Jogiyanto (2007) dalam Nasution (2023)	
Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2)	Persepsi kemudahan penggunaan adalah individu tertentu percaya bahwa menggunakan flip akan mudah dan tidak	1. Mudah untuk dipelajari	Saya merasa penggunaan flip mudah dipelajari

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pernyataan
	memerlukan banyak usaha		
		2. Mudah menjadi trampil atau mahir	Saya merasa penggunaan flip mudah dioperasikan
		3. Jelas serta dapat dipahami	Saya merasa penggunaan flip jelas dan mudah dipahami
		4. Mudah untuk dioperasikan	Saya merasa penggunaan flip mudah untuk menjadi terampil/mahir
		5. Bersifat Fleksibel	Saya merasa penggunaan aplikasi flip sangat fleksibel
		6. Dapat dikontrol	Saya merasa penggunaan aplikasi flip dapat dikontrol dengan baik
		Sumber: Jogiyanto (2007) dalam Nasution (2023)	
Persepsi Risiko (X3)	Persepsi risiko adalah pandangan negatif seseorang terhadap potensi kerugian dan keuntungan saat menggunakan flip	1. Ada risiko yang ditimbulkan	Saya merasa aplikasi flip memiliki risiko pencurian data

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pernyataan
		2. Ada kerugian yang dialami	Saya merasa aplikasi flip membutuhkan biaya yang sangat besar
		3. Ada keyakinan bahwa produk tersebut memiliki berisiko	Saya merasa transfer menggunakan aplikasi flip rawan penipuan
		Sumber: Pavlou (2010) dalam Wildan (2019)	
Minat menggunakan (Y)	Minat menggunakan adalah kegiatan yang dilakukan individu terkait keputusan pribadi untuk menggunakan flip dimasa depan	1. Minat dalam transaksi	Saya berminat untuk menggunakan aplikasi flip
		2. Minat dalam referensi	Saya berminat untuk merekomendasikan aplikasi flip kepada orang lain
		3. Minat dalam eksplorasi	Saya berminat untuk mencari lebih tahu tentang aplikasi flip
		Sumber: Fatonah & Hendratmoko (2020) dalam Nasution (2023)	

1. Variabel independen (bebas)

Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan pergantiannya atau munculnya variabel dependen (Sugiyono, 2020). Persepsi kemanfaatan (X1), persepsi kemudahan penggunaan (X2), dan persepsi risiko (X3) merupakan variabel independen dari penelitian ini.

a. Persepsi Kemanfaatan

Persepsi kemanfaatan merupakan memikirkan manfaat yang dapat dirasakan langsung oleh pengguna sistem informasi (Rodiah & Melati, 2020). Untuk mengukur variabel persepsi kemanfaatan, Jogiyanto (2007) dalam Nasution (2023) indikator yang digunakan yaitu membuat pekerjaan menjadi lebih cepat, meningkatkan produktivitas, kinerja pekerjaan, efektif, membuat pekerjaan menjadi lebih mudah dan bermanfaat.

b. Persepsi kemudahan penggunaan

Persepsi kemudahan penggunaan merupakan keyakinan pengguna mengenai kemudahan yang dirasakan dalam menggunakan suatu sistem informasi (Rodiah & Melati, 2020). Untuk mengukur variabel persepsi kemudahan penggunaan, Jogiyanto (2007) dalam Nasution (2023) indikator yang digunakan yaitu mudah dipelajari, mudah menjadi terampil atau mahir, jelas

serta dapat dipahami, mudah dioperasikan, bersifat fleksibel dan dapat dikontrol.

c. Persepsi risiko

Persepsi risiko adalah persepsi negatif seseorang terhadap potensi kerugian atau keuntungan (Wildan, 2019). Untuk mengukur variabel persepsi risiko, Pavlou (2010) dalam Wildan (2019) indikator yang digunakan yaitu ada risiko yang ditimbulkan, ada kerugian yang dialami, dan Ada keyakinan bahwa produk tersebut berisiko.

2. Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau bebas (Sugiyono, 2020). Minat menggunakan (Y) merupakan variabel dependen dalam penelitian ini.

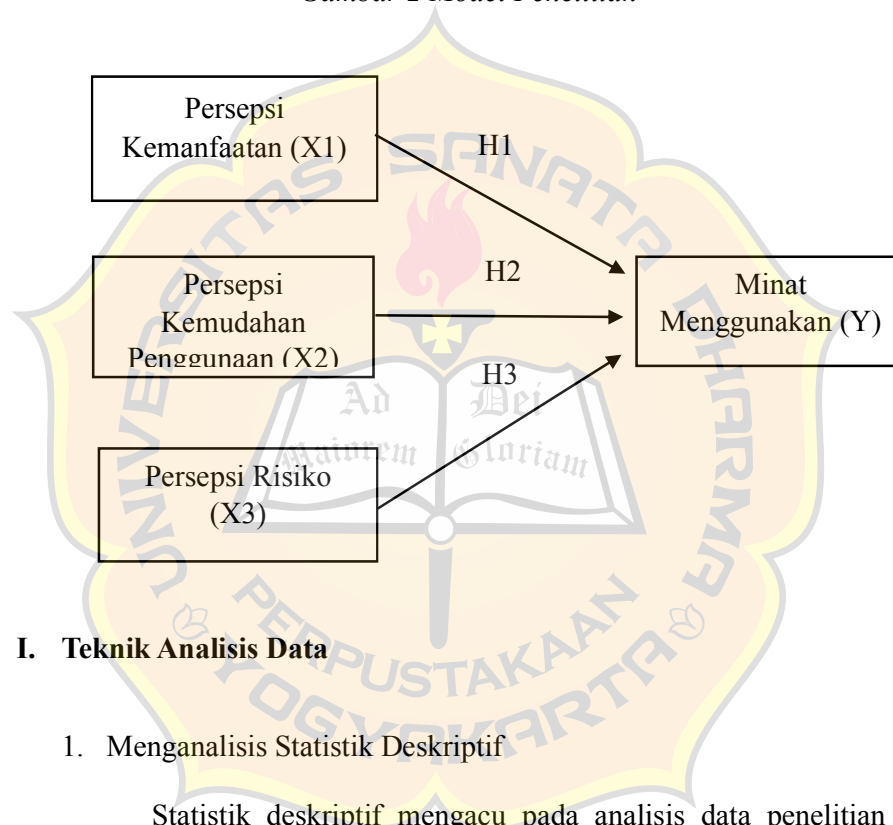
a. Minat menggunakan

Minat menggunakan merupakan keputusan pribadi yang dibuat oleh pelanggan tentang apakah mereka akan atau tidak akan menggunakan produk tersebut dimasa depan (Cheng, 2014). Untuk mengukur variabel minat menggunakan Fatonah & Hendratmoko (2020) dalam Nasution (2023) indikator yang digunakan yaitu minat dalam transaksi, minat dalam referensi dan minat dalam eksplorasi

H. Model Penelitian

Model penelitian ini yaitu kerangka berpikir yang menunjukkan bagaimana variabel penelitian berinteraksi satu sama lain (Sugiyono, 2017).

Gambar 2 Model Penelitian



I. Teknik Analisis Data

1. Menganalisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif mengacu pada analisis data penelitian tanpa membuat kesimpulan umum (Sugiyono, 2018).

2. Uji Kesesuaian Data

a. Menguji validitas

Validitas merupakan ukuran yang digunakan untuk menentukan instrumen penelitian. Sebelum didistribusikan kepada responden, kuesioner harus divalidasi untuk memastikan

validitasnya. Ini dilakukan untuk memastikan apakah kuesioner dapat digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Kuesioner yang tidak berkualitas akan menghasilkan data yang tidak berkualitas (Sugiyono, 2017). Pengambilan keputusan uji validitas ini adalah sebagai berikut (Riyanto & Hatmawati, 2020) :

1. Indikator tersebut valid jika $r_{hitung} >$ dari r_{tabel}
2. Jika $r_{hitung} <$ r_{tabel} indikator tersebut tidak valid

b. Menguji reliabilitas

Reliabilitas didefinisikan sebagai konsistensi dari cara penelitian dan hasilnya. Reliabilitas bergantung pada keandalan hasil skor pada subjek kuesioner. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa konsisten hasil pengukuran pada gejala yang sama pada waktu yang berbeda (Budiastuti & Agustinus, 2018).

Metode *Cronbach alpha* digunakan untuk mengevaluasi kredibilitas data yaitu:

1. Jika nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,60, maka data tersebut dianggap andal
2. Jika nilai *Cronbach Alpha* $<$ 0,60 maka data tersebut dianggap tidak andal

3. Uji Asumsi Klasik

a. Menguji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan dikumpulkan memiliki distribusi normal sehingga pemilihan statistik dapat dilakukan dengan benar (Riyanto & Hatmawati, 2020). Metode Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menguji normalitas data. Kriteria keputusan uji normalitas adalah sebagai berikut:

1. Nilai signifikan $> 0,05$ menunjukkan data berdistribusi normal
2. Nilai signifikan $< 0,05$ menunjukkan data tidak berdistribusi normal

b. Menguji Multikolinearitas

Multikolinearitas didefinisikan sebagai tingkat korelasi yang tinggi antar variabel independen (Riyanto & Hatmawati, 2020). Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah model regresi menemukan adanya korelasi antara variabel independen. Nilai toleransi dan faktor penginflasian variasi (VIF) dapat digunakan untuk mengetahui tingkat multikolinearitas. Jika nilai toleransi $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat dikatakan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen.

c. Menguji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memastikan apakah model regresi memiliki ketidaksamaan varian antara residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain (Riyanto & Hatmawati, 2020). Metode Scatterplot dapat digunakan untuk melihat uji heteroskedastisitas. Dengan metode Scatterplot kriteria penilaian adalah sebagai berikut:

1. Jika terdapat pola seperti titik-titik yang membentuk pola teratur, seperti gelombang atau menyebar kemudian menyempit maka diidentifikasi terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 sumbu Y, maka diidentifikasi tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Menguji regresi linear berganda

Saat ada dua atau lebih variabel independen yang berperan sebagai pengaruh, analisis linear berganda digunakan untuk meramalkan keadaan (naik turunnya) variabel dependen (Sugiyono, 2017). Saat ada lebih dari satu variabel independen, analisis linear berganda digunakan. Studi ini menggunakan regresi linear berganda untuk menentukan arah hubungan antara variabel bebas (Persepsi kemanfaatan / X_1) terhadap variabel terikat (Minat menggunakan / Y), variabel bebas (persepsi kemudahan

Penggunaan /X2) terhadap variabel terikat (Minat menggunakan / Y), variabel bebas (persepsi risiko /X3) terhadap variabel terikat (Minat menggunakan / Y). Rumusan persamaan regresi tiga variabel sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Y = Minat penggunaan

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi

X₁ = Persepsi kemanfaatan

X₂ = Persepsi kemudahan penggunaan

X₃ = Persepsi risiko

e = Error

b. Menguji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk menentukan seberapa besar persentase kontribusi yang diberikan oleh masing-masing variabel independen dan variabel dependen secara keseluruhan (Riyanto & Hatmawati, 2020).

c. Menguji Signifikan Simultan (Uji F)

Tujuan dari uji F adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen dan variabel dependen bersamaan (Riyanto & Hatmawati, 2020). Pada uji F, perbandingan tingkat signifikansi 0,05 digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Kriteria penerima dan penolakan hipotesis yaitu:

1. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $sig \leq 0,05$, H_0 ditolak
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka H_0 diterima

d. Menguji Statistik t

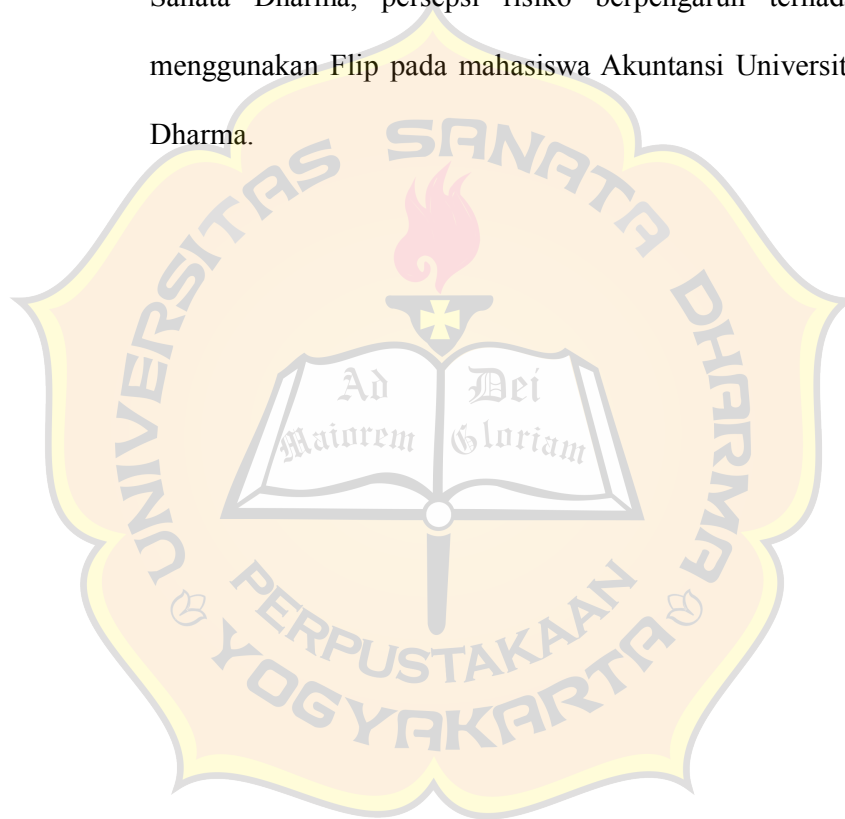
Tujuan dari Uji statistik T adalah untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Riyanto & Hatmawati, 2020). Keputusan dibuat berdasarkan nilai-nilai berikut:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ (5%), maka H_0 diterima yang berarti bahwa variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen
2. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \leq$ dari t_{tabel} atau $sig \leq 0,05$ (5%), maka H_0 ditolak yang berarti bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen

5. Menarik Kesimpulan

- a. Jika menerima H_0 . Oleh karena itu, kesimpulan yang dapat dibuat adalah persepsi kemanfaatan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan Flip pada mahasiswa Akuntansi Universitas Sanata Dharma, persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan Flip pada mahasiswa Akuntansi Universitas Sanata Dharma, persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan Flip pada mahasiswa Akuntansi Universitas Sanata Dharma.

- b. Jika menolak H_0 . Oleh karena itu, kesimpulan yang dapat dibuat adalah adalah persepsi kemanfaatan berpengaruh terhadap minat menggunakan Flip pada mahasiswa Akuntansi Universitas Sanata Dharma, persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat menggunakan Flip pada mahasiswa Akuntansi Universitas Sanata Dharma, persepsi risiko berpengaruh terhadap minat menggunakan Flip pada mahasiswa Akuntansi Universitas Sanata Dharma.



BAB IV

GAMBARAN UMUM UNIVERSITAS SANATA DHARMA DAN FLIP

A. Flip

1. Pengertian Flip

Flip adalah layanan keuangan digital dan teknologi finansial asal Depok, Indonesia. Salah satu penyedia layanan transfer beda bank gratis pertama adalah Flip. Diciptakan pada tahun 2015 oleh Rafi Putra Arriyan, Luqman Sungkar, dan Ginanjar Ibnu Solikhin. Dengan menggunakan aplikasi flip dapat mengirim uang ke berbagai bank dan menggunakannya sebagai perantara dalam transaksi antar bank. Untuk melakukan transfer uang, pengguna hanya perlu mengirim uang ke rekening flip dan flip akan mengirimkan dana ke akun yang dituju. Aplikasi flip telah dilisensikan oleh Bank Indonesia sejak tahun 2016, sehingga dapat melakukan transaksi dengan aman dan memastikan dana sampai ke rekening yang diinginkan dengan aman.

2. Visi dan Misi Aplikasi Flip

a. Visi

“Menjadi perusahaan paling customer centric dimuka bumi yang membuat pengguna dapat melakukan transaksi finansial yang fair darimana saja ke siapa saja”

b. Misi

“Memberikan layanan terbaik dan kenyamanan maksimal dengan biaya yang fair”

3. Layanan Aplikasi Flip

Karena fokusnya adalah transfer dana antar bank, flip juga menawarkan beberapa layanan tambahan, seperti:

- a. Fitur transfer antar berbagai bank tanpa biaya administrasi.
- b. Fitur *top up e-wallet* seperti Dana, Gopay, LinkAja, Ovo, dan ShopeePay.
- c. Aplikasi flip memungkinkan mengirim uang ke lebih dari satu tujuan dengan sekali klik pada rekening bank atau e-wallet.
- d. Fitur flip globe, layanan flip yang memungkinkan mengirim uang ke luar negeri.
- e. Aplikasi flip juga menawarkan fitur tambahan seperti top up dan tagihan yang terdiri dari pulsa, token Listrik, voucher game, kartu kredit, paket data, tagihan listrik, air PDAM, BPJS, internet & Tv, Telkom, angsuran kredit, pulsa pascabayar.

B. Sejarah Singkat Prodi Akuntansi Universitas Sanata Dharma

Berdirinya Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma setelah Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Sanata Dharma beralih menjadi Universitas Sanata Dharma pada tanggal 20 April 1993 dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 46/D/0/1993. Pada tanggal 26 April 1993, Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma diberi status terdaftar dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 46/D/0/1993. Untuk meningkatkan

keberlanjutan penyelenggaraan dan evaluasi Program Studi, Program Akuntansi Universitas Sanata Dharma mengajukan penilaian pengelolaan Program Studi kepada Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Berdasarkan keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 03110/Ak-I-III-017/USDAKT/VII/2000, Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma diberi peringkat B (Baik). Selain itu, Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma melakukan reakreditasi kepada Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), yang memperoleh peringkat B (Baik) berdasarkan 6216/SK/BAN-PT-Akred/S/X/2020, yang berlaku hingga 6 Oktober 2025.

C. Jumlah Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2017-2023

Jumlah mahasiswa Program Studi Akuntansi pada angkatan 2017-2023 yaitu angkatan 2017 jumlah mahasiswa aktif berjumlah 9 orang sedangkan jumlah mahasiswa tidak aktif berjumlah 10 orang, mahasiswa angkatan 2018 berjumlah 23 orang sedangkan jumlah mahasiswa tidak aktif berjumlah 10 orang, mahasiswa angkatan 2019 berjumlah 50 orang sedangkan mahasiswa tidak aktif berjumlah 16 orang, mahasiswa aktif angkatan 2020 berjumlah 161 orang sedangkan jumlah mahasiswa tidak aktif berjumlah 9 orang, mahasiswa aktif angkatan 2021 berjumlah 213 orang sedangkan mahasiswa tidak aktif berjumlah 16 orang, mahasiswa aktif angkatan 2022 berjumlah 169 orang sedangkan jumlah mahasiswa tidak aktif berjumlah 13 orang,

mahasiswa aktif angkatan 2023 berjumlah 192 orang. Sehingga jumlah keseluruhan mahasiswa aktif berjumlah 817 orang sedangkan mahasiswa tidak aktif berjumlah 84 orang. Uraian jumlah mahasiswa Akuntansi Universitas Sanata Dharma sebagai berikut:

Tabel 2 Data Jumlah Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2017-2023

Angkatan	Jumlah mahasiswa aktif	Jumlah mahasiswa tidak aktif
2017	9	10
2018	23	10
2019	50	16
2020	161	19
2021	213	16
2022	169	13
2023	192	0
Total	817	84

Sumber: Sekretariat Fakultas Ekonomi (2023)

D. Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2020 Berdasarkan Jenis Kelamin

Mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan Perempuan. Perempuan berjumlah 124 orang sedangkan laki-laki berjumlah 37. Sehingga jumlah keseluruhan yaitu 161 orang sebagai berikut:

Tabel 3 Data Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2020 Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Perempuan	124
2.	Laki-laki	37
Total		161

Sumber: Sekretariat Fakultas Ekonomi (2023)



BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Responden

Responden penelitian ini merupakan mahasiswa aktif Akuntansi Universitas Sanata Dharma. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Kriteria responden pada penelitian ini mahasiswa aktif Akuntansi Universitas Sanata Dharma angkatan 2020, sudah menempuh mata kuliah teknologi informasi untuk bisnis, mengetahui atau pernah menggunakan aplikasi flip. Kuesioner disebar kepada 161 responden secara online dalam bentuk link google form. Pada penyebaran pertama sebanyak 161, kuesioner yang kembali sebanyak 25 kuesioner. Setelah dua minggu, dilakukan *follow up* pertama sebanyak 136 dan kuesioner kembali 30 kuesioner. Kemudian dua minggu berikutnya melakukan *follow up* kedua sebanyak 106 dan kuesioner kembali 23 kuesioner. Total kuesioner yang kembali sebanyak 78 dan kuesioner yang tidak kembali sebanyak 83. Namun, terdapat 8 data responden yang tidak sesuai dengan kriteria sehingga data tidak dapat diolah.

Tabel 4 Rincian Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebar	161
Kuesioner yang tidak kembali	83
Kuesioner yang tidak sesuai dengan kriteria	8
Kuesioner yang diolah	70

Sumber: Data Primer diolah (2024)

2. Deskripsi Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada penelitian ini jenis kelamin dibedakan menjadi dua yaitu laki-laki dan perempuan. Laki-laki berjumlah 13 orang dengan persentase 18,57%, perempuan berjumlah 57 orang dengan persentase 81,43% sehingga totalnya 70 orang dengan persentase 100%

Tabel 5 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	13	18,57
Perempuan	57	81,43
Total	70	100

Sumber: Data Primer diolah (2024)

3. Deskripsi Data Responden Berdasarkan Banyaknya Penggunaan Flip

Pada penelitian ini berapa kali responden menggunakan flip dibedakan menjadi empat bagian yaitu satu kali, dua kali, tiga kali dan > tiga kali. Jumlah penggunaan flip satu kali yaitu 23 orang dengan persentase 32,86%, jumlah penggunaan flip dua kali yaitu 13 orang dengan persentase 18,57%, jumlah pengguna flip tiga kali yaitu 7 orang dengan persentase 10%,00, jumlah pengguna flip > Tiga kali yaitu 27 orang dengan persentase 38,57%. Sehingga, totalnya 70 orang dengan persentase 100%.

Tabel 6 Deskripsi Responden Berdasarkan Banyaknya Penggunaan Flip

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Satu kali	23	32,86
Dua kali	13	18,57
Tiga kali	7	10,00
> Tiga kali	27	38,57
Jumlah	70	100

Sumber: Data Primer diolah (2024)

B. Analisis Data

1. Menganalisis statistik deskriptif

Statistik deskriptif mengacu pada analisis data penelitian tanpa membuat kesimpulan umum (Sugiyono, 2018). Hasil statistik deskriptif pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 7 Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Kemanfaatan	70	12,00	30,00	25,3000	3,64493
Kemudahan Penggunaan	70	17,00	30,00	25,9143	3,32205
Risiko	70	7,00	15,00	11,2429	2,07424
Minat Menggunakan	70	8,00	15,00	12,6429	1,83394
Valid N (listwise)	70				

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Berdasarkan tabel jumlah data yang valid sejumlah 70. Pada data persepsi kemanfaatan diperoleh nilai minimal 12, nilai maksimal 30, nilai rata-rata 25,3000 dan standar deviasinya 3,64493. Data persepsi kemudahan penggunaan nilai minimal 17, nilai maksimal 30, nilai rata-rata 25,9143 dan standar deviasi 3,32205. Data persepsi risiko nilai minimal 7, nilai maksimal 15, nilai rata-rata 11,2429 dan standar deviasi 2,07424. Data minat menggunakan nilai minimal 8, nilai maksimal 15, nilai rata-rata 12,6429 dan standar deviasi 1,83394

2. Uji Kesesuaian Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengevaluasi valid atau tidaknya instrumen penelitian. Suatu item dikatakan valid apabila nilai r hitung $> r$ tabel dan nilai $\text{sig.}(2\text{-tailed}) < 0,05$. Uji validitas ditentukan berdasarkan r tabel dengan menggunakan df (*degree of freedom*) = $n - 2$.

Penelitian ini menggunakan 70 responden, sehingga r tabel :

Diketahui $n = 70, \alpha = 5\%$

$$r_{\text{tabel}} = (df = n - 2)$$

$$= 70 - 2$$

$$= 68$$

$$r_{\text{tabel}} = 0,2352$$

Tabel 8 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Kemanfaatan

Variabel persepsi Kemanfaatan			
Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,893	0,2352	Valid
X1.2	0,823	0,2352	Valid
X1.3	0,807	0,2352	Valid
X1.4	0,829	0,2352	Valid
X1.5	0,848	0,2352	Valid
X1.6	0,778	0,2352	Valid

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Tabel 9 Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan Penggunaan

Variabel Kemudahan Penggunaan			
Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
X2.1	0,835	0,2352	Valid
X2.2	0,808	0,2352	Valid
X2.3	0,851	0,2352	Valid
X2.4	0,765	0,2352	Valid
X2.5	0,808	0,2352	Valid
X2.6	0,744	0,2352	Valid

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Tabel 10 Hasil Uji Validitas Variabel Risiko

Variabel Risiko			
Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
X3.1	0,867	0,2352	Valid
X3.2	0,807	0,2352	Valid
X3.3	0,820	0,2352	Valid

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Tabel 11 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menggunakan

Variabel Risiko			
Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Y.1	0,839	0,2352	Valid
Y.2	0,926	0,2352	Valid
Y.3	0,776	0,2352	Valid

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Berdasarkan data disimpulkan bahwa setiap item pernyataan pada variabel kemanfaatan, kemudahan penggunaan, risiko dan minat menggunakan mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai sig.(2-tailed) $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan semua item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid.

b. Menguji Reliabilitas

Untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan sebagai alat untuk mengukur variabel penelitian, uji reliabilitas ini digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana kuesioner tersebut konsisten dalam mengukur variabel penelitian. Studi ini menggunakan *Cronbach's Alpha* untuk menentukan seberapa reliabel instrumennya dimana kuesioner dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,60$ dan sebaliknya

dinyatakan tidak reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* < 0,06. Hasil uji reliabilitas ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 12 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Standar Reliabilitas	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Persepsi kemanfaatan	0,910	0,60	Reliabel
Persepsi kemudahan Penggunaan	0,888	0,60	Reliabel
Persepsi risiko	0,776	0,60	Reliabel
Minat menggunakan	0,806	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Karena setiap variabel dalam penelitian memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60, dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian adalah reliabel, seperti yang ditunjukkan oleh hasil pengujian reliabilitas di atas.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Menguji Normalitas

Dalam penelitian ini, pengujian normalitas data Kolmogorov-Smirnov digunakan. Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas adalah dengan melihat angka probabilitasnya. Jika Nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* $\geq 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal, dan sebaliknya jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* < 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Hasil dari uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 13 Hasil Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Asymp.Sig.(2-tailed)</i>	0,066

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Berdasarkan uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar 0,066, yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, karena nilai 0,066 lebih besar dari 0,05. Sehingga data dapat mewakili populasi yang ada.

b. Menguji Multikolinearitas

Dalam penelitian ini, dasar pengambilan keputusan untuk uji multikolinearitas adalah bahwa ada gejala multikolinearitas di antara variabel independen jika nilai toleransi $< 0,10$ dan $VIF > 10,00$, dan sebaliknya, jika nilai toleransi $> 0,10$ dan $VIF < 10,00$, maka tidak ada gejala multikolinearitas di antara variabel independen.

Tabel 14 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
Persepsi kemanfaatan	0,554	1,806	Tidak terjadi multikolinearitas
Persepsi Kemudahan Penggunaan	0,580	1,723	Tidak terjadi multikolinearitas
Persepsi risiko	0,906	1,104	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

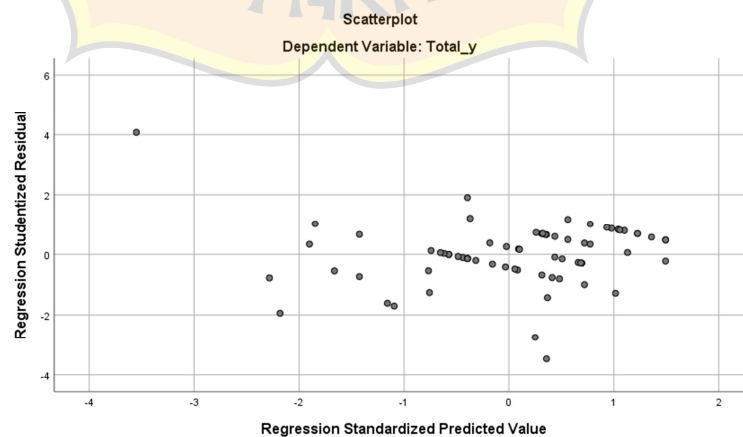
Tolerance variabel persepsi kemanfaatan sebesar 0,554 lebih dari 0,10 dengan nilai VIF 1,806 kurang dari 10, tolerance variabel persepsi kemudahan penggunaan sebesar 0,580 lebih dari 0,10 dengan nilai VIF sebesar 1,723 kurang dari 10, dan tolerance variabel persepsi risiko

sebesar 0,906 lebih dari 0,10 dengan nilai VIF sebesar 1,104 kurang dari 10. Hasil uji multikolinearitas untuk variabel independen menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas, dengan nilai tolerance lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi atau hubungan yang kuat antara variabel independen penelitian.

c. Menguji Heteroskedastisitas

Metode ini dilakukan dengan menggunakan grafik scatterplot atau nilai prediksi variabel terikat SRESID dengan residual error ZPRED. Dasar analisis pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas ini adalah bahwa jika terdapat struktur dalam penyebaran titik yang membentuk pola teratur seperti bergelombang, melebar, atau menyempit, maka heteroskedastisitas terjadi. Sebaliknya, jika tidak ada pola yang terlihat jelas dan titik-titik tersebar secara acak di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka heteroskedastisitas tidak ada.

Gambar 3 Hasil Scatterplot Heteroskedastisitas



Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Gambar menunjukkan bahwa titik-titik data tidak membentuk pola tertentu yang teratur, seperti bergelombang, melebar, atau menyempit; sebaliknya, titik-titik tersebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas dalam data penelitian ini.

4. Uji Hipotesis

a. Menguji Regresi Linear Berganda

Pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dapat dipelajari dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah persepsi kemanfaatan (X1), persepsi kemudahan penggunaan (X2), dan persepsi risiko (X3). Variabel dependen adalah minat menggunakan (Y).

Tabel 15 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constan)	3,748	1,590		2,357	0,021
Persepsi kemanfaatan	0,238	0,066	0,474	3,615	0,001
Persepsi kemudahan penggunaan	0,089	0,071	0,161	1,258	0,213
Persepsi risiko	0,050	0,091	0,056	0,551	0,583

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

$$Y = 3,748 + 0,238X_1 + 0,089X_2 + 0,050X_3$$

Keterangan :

a = Konstanta

Y = Minat Menggunakan

X1 = persepsi kemanfaatan

X2 = persepsi kemudahan Penggunaan

X3 = persepsi risiko

Diketahui bahwa besarnya konstanta yaitu 3,748 yang artinya adalah terdapat pengaruh terhadap variabel independen yaitu persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi risiko.

- a. Variabel persepsi kemanfaatan (X1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,238, yang menunjukkan hubungan searah dengan variabel dependen, yaitu minat menggunakan. Nilai koefisien regresi sebesar 0,238 menunjukkan bahwa variabel dependen akan meningkat sebesar 0,238 untuk setiap satu variabel yang ditambahkan.
- b. Variabel persepsi kemudahan penggunaan (X2) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,089, yang menunjukkan hubungan searah dengan variabel dependen, yaitu minat menggunakan. Nilai koefisien regresi sebesar 0,089 menunjukkan bahwa variabel dependen akan meningkat sebesar 0,089 untuk setiap satu variabel yang ditambahkan.
- c. Variabel persepsi risiko (X3) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,050, yang menunjukkan hubungan searah dengan variabel dependen, yaitu minat menggunakan. Nilai koefisien regresi sebesar 0,050 menunjukkan bahwa variabel dependen akan

meningkat sebesar 0,050 untuk setiap satu variabel yang ditambahkan.

b. Menguji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk menentukan seberapa besar persentase kontribusi yang diberikan oleh masing-masing variabel independen dan variabel dependen secara keseluruhan (Riyanto & Hatmawati, 2020).

Tabel 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,610	0,373	0,344	1,485

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Dijelaskan bahwa variabel kemanfaatan, kemudahan penggunaan, dan risiko memiliki kemampuan untuk menjelaskan varian dari variabel minat menggunakan sebesar 34,4%, dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0,344 atau 34,4%. Variabel lain yang menjelaskan varian sebesar 65,6% dari variabel minat menggunakan di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

c. Menguji Signifikan Simultan (Uji F)

Digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen, yaitu kemanfaatan, kemudahan penggunaan, dan risiko, berpengaruh pada variabel dependen, yaitu minat menggunakan. Dalam situasi di mana H_0 ditolak dan H_a diterima (probability value (sig) $\leq \alpha$ (0,05) atau $F_{hitung} > F_{tabel}$), maka variabel kemanfaatan, kemudahan penggunaan, dan risiko dinyatakan secara bersamaan berdampak pada minat

menggunakan. Sebaliknya, dalam situasi di mana H_0 diterima dan H_a ditolak (probability value (sig) $> \alpha$ (0,05) atau $F_{hitung} < F_{tabel}$), maka variabel kemanfaatan, kemudahan penggunaan, dan risiko tidak berpengaruh pada minat menggunakan secara bersamaan.

Tabel 17 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	86,469	3	28,823	13,065	0,000
Residual	145,602	66	2,206		
Total	232,071	69			

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Diketahui bahwa nilai signifikansi kemanfaatan, kemudahan penggunaan, dan risiko secara simultan terhadap minat menggunakan sebesar $0,000 < 0,05$, dan nilai F hitung sebesar 13,065 lebih besar daripada F_{tabel} , yaitu 2,74. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa variabel kemanfaatan, kemudahan penggunaan, dan risiko secara bersamaan berpengaruh terhadap minat menggunakan

d. Menguji Statistik t

Uji t digunakan untuk menentukan apakah variabel independen (kemanfaatan, kemudahan penggunaan, dan risiko) mempengaruhi variabel dependen (minat menggunakan) secara langsung atau parsial. Dalam situasi di mana H_0 ditolak dan H_A diterima (probability value (sig) $\leq \alpha$ (0,05) atau $t_{hitung} > t_{tabel}$), variabel kemanfaatan, kemudahan penggunaan, dan risiko dinyatakan secara parsial berpengaruh pada minat menggunakan. Sebaliknya, dalam situasi di mana H_0 diterima dan H_A ditolak (probability value (sig) $> \alpha$ (0,05)

atau $t_{hitung} < t_{tabel}$), variabel kemanfaatan, kemudahan penggunaan, dan risiko secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan.

Tabel 18 Hasil Uji t

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
<i>(Constan)</i>	3,748	1,590		2,357	0,021
Persepsi kemanfaatan	0,238	0,066	0,474	3,615	0,001
Persepsi kemudahan penggunaan	0,089	0,071	0,161	1,258	0,213
Persepsi risiko	0,050	0,091	0,056	0,551	0,583

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Diketahui bahwa nilai t_{hitung} variabel persepsi kemanfaatan sebesar 3,615 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,99 dengan nilai signifikansinya 0,001 lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi kemanfaatan berpengaruh terhadap minat menggunakan flip hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 (H1) diterima.

Nilai t_{hitung} variabel persepsi kemudahan penggunaan sebesar 1,258 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,99 dengan nilai signifikansinya 0,213 lebih besar dari 0,05 yang berarti dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan flip, hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis 2 (H2) ditolak.

Nilai t_{hitung} variabel persepsi risiko sebesar 0,551 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,99 dengan nilai signifikansinya 0,583 lebih besar dari 0,05 yang berarti dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi risiko

tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan flip, hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis 3 (H3) ditolak.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Persepsi Kemanfaatan Terhadap Minat Menggunakan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti bahwa nilai t_{hitung} variabel persepsi kemanfaatan sebesar 3,615 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,99 dengan nilai signifikansinya 0,001 lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_A diterima. Artinya, persepsi kemanfaatan berpengaruh terhadap minat menggunakan flip.

Persepsi kemanfaatan merupakan memikirkan manfaat yang dapat dirasakan langsung oleh pengguna sistem informasi (Rodiah & Melati, 2020). Manfaat yang dapat dirasakan oleh mahasiswa ketika mereka menggunakan aplikasi flip dengan layanan transfer uang antar bank yang gratis, pengguna dapat menghemat uang saat bertransaksi. Persepsi kemanfaatan berpengaruh terhadap minat menggunakan flip karena responden merasa dengan menggunakan flip membantu mereka dalam transaksi keuangan, responden berpikir bahwa dengan adanya aplikasi flip maka dapat mempercepat pekerjaan mereka contohnya mereka tidak perlu pergi ke bank untuk melakukan transaksi keuangan, mereka juga tidak perlu pergi membeli token listrik dan pulsa lagi secara offline. Selain itu, aplikasi flip memiliki harga yang lebih murah dari platform lainnya sehingga dapat mengurangi biaya dalam transaksi sehingga dapat menghemat biaya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Ningsih *et al.*, 2021) menemukan bahwa persepsi manfaat memengaruhi keputusan untuk menggunakan uang elektronik berbasis QRIS dan penelitian yang dilakukan (Brahanta & Wardani, 2021) menemukan bahwa persepsi kebermanfaatan meningkatkan penggunaan ShopeePay akan tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Marchelina & Pratiwi, 2018) menemukan bahwa persepsi manfaat tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan e-money.

2. Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti. Untuk variabel kemudahan penggunaan, nilai t_{hitung} 1,258 lebih rendah dari nilai t_{tabel} 1,99 dan nilai signifikansinya 0,213 lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_A ditolak. Oleh karena itu, kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan flip.

Kemudahan penggunaan merupakan individu tertentu percaya bahwa menggunakan sistem teknologi akan lebih mudah (Wildan, 2019). Kemudahan penggunaan tidak lagi menjadi ukuran atau fokus perhatian seseorang dalam menggunakan aplikasi flip karena kesadaran responden saat ini terhadap kemudahan penggunaan flip kecil sehingga tidak menumbuhkan minat mahasiswa dalam menggunakan aplikasi flip. Hal ini disebabkan mahasiswa sekarang tidak lagi asing terhadap teknologi yang sedang berkembang pesat saat ini sehingga mahasiswa sudah terbiasa

menggunakan teknologi yang sulit sekalipun. Setelah belajar beberapa detik saja melalui tutorial YouTube mereka sudah bisa menggunakan teknologi tertentu begitu juga dengan aplikasi flip saat mereka bertanya kepada teman yang sudah paham dan sering menggunakan aplikasi flip mahasiswa dengan mudahnya mengerti bagaimana menggunakan aplikasi flip.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ernawati & Noersanti, 2020) menemukan bahwa kemudahan penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan pada aplikasi ovo di Jakarta. Akan tetapi, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Ningsih *et al.*, 2021) persepsi orang tentang kemudahan penggunaan uang elektronik berbasis QRIS memengaruhi keputusan mereka untuk menggunakannya.

3. Pengaruh Risiko Terhadap Minat Menggunakan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti. Diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel risiko sebesar 0,551 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,99 dengan nilai signifikansinya 0,583 lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_A ditolak. Dengan kata lain risiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan flip.

Risiko adalah persepsi negatif seseorang terhadap potensi kerugian atau keuntungan (Wildan, 2019). Semakin besar risiko yang dihadapi seseorang, maka kepercayaan individu berkurang. Sebaliknya, lebih sedikit risiko yang dihadapi seseorang, maka kepercayaan individu

meningkat. Pada aplikasi flip, risiko yang dihadapi oleh responden kecil. Responden merasa bahwa aplikasi flip tidak memiliki risiko pencurian data karena aplikasi flip memiliki keamanan yang tinggi dalam mengelola data pribadi pengguna. Data tersebut dikirim dari jaringan yang aman dan terenkripsi sehingga risiko keamanan yang terkait dengan transfer uang rekening bank gratis ini sangat rendah. Selain itu, Responden tidak merasa flip membutuhkan biaya yang sangat besar akan tetapi sebaliknya aplikasi flip merupakan aplikasi transfer uang gratis yang tidak dikenakan biaya transfer.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Basalamah *et al.*, 2022) menemukan bahwa risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan fintech gopay pada generasi milenial di kota palu dan penelitian yang dilakukan (Gustina & Wati, 2021) menemukan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat beli konsumen di situs belanja shopee. Akan tetapi, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Wildan, 2019) menemukan bahwa risiko berpengaruh dan signifikan terhadap minat dalam bertransaksi menggunakan Fintech.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menganalisis data, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi kemanfaatan berpengaruh terhadap minat menggunakan flip pada mahasiswa Akuntansi Universitas Sanata Dharma. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak mahasiswa yang merasakan manfaat atau keuntungan dalam bertansaksi keuangan melalui aplikasi, maka kecenderungan mereka untuk menggunakan aplikasi flip akan meningkat.
2. Persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan flip pada mahasiswa Akuntansi Universitas Sanata Dharma. Hal ini menunjukkan bahwa semakin mahasiswa tidak percaya bahwa aplikasi flip mudah digunakan maka semakin sedikit yang berminat menggunakan aplikasi flip.
3. Persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi pada mahasiswa Akuntansi Universitas Sanata Dharma. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak mementingkan risiko dalam minat menggunakan aplikasi flip dan risiko yang dimiliki aplikasi flip kecil.

B. Keterbatasan Penelitian

Tidak semua responden mengisi kuesioner dan tidak semua responden mengetahui dan menggunakan aplikasi flip. Selain itu, jumlah responden laki-laki dan perempuan tidak seimbang dalam penelitian ini

C. Saran

Berdasarkan temuan dan keterbatasan penelitian ini, peneliti menyarankan hal berikut:

1. Bagi perusahaan flip

Diharapkan dapat terus mengembangkan aplikasi flip terutama saat melakukan 10 transaksi pertama setiap bulan yang dimana jika lebih dari transaksi tersebut maka proses transaksi menjadi lebih lama dari sebelumnya dan memerlukan waktu 25 menit untuk transaksi bisa berhasil.

2. Bagi mahasiswa

Jadikan penelitian ini sebagai referensi untuk menggunakan aplikasi fintech, terutama aplikasi flip untuk transfer antar bank, terutama untuk mahasiswa yang belum tahu atau belum menggunakannya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan penelitian, peneliti selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup penelitian dengan memasukkan responden dari angkatan lain. Dengan cara ini, hasil penelitian dapat mencakup keadaan umum mahasiswa akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrilia, N. D., & Sudarwanto, T. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Fitur Layanan terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Aplikasi Dana Di Surabaya. *Pendidikan Tata Niaga*, 8(3), 1006–1012.
- Alharbi, S., & Drew, S. (2014). Using the Technology Acceptance Model in Understanding Academics' Behavioural Intention to Use Learning Management Systems. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 5(1), 143–155. <https://doi.org/10.14569/ijacsa.2014.050120>
- Basalamah, R., Nurdin, N., Haekal, A., Abdul, J., & Noval, N. (2022). Risiko Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology (Fintech) Gopay. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 57–71.
- Brahanta, G. P., & Wardani, N. I. K. (2021). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan, Risiko Terhadap Minat Menggunakan Ulang ShopeePay Di Surabaya. *Sains Manajemen*, 7(2), 97–108.
- Budiastuti, D., & Agustinus, B. (2018). *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*. Mitra Wacana Media.
- Bungin, B. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Edisi 2). Kencana Prenada Media Group.
- Cahyani, I. P. (2020). Membangun Engagement Melalui Platform Digital. *Ekspresi Dan Persepsi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 76.
- Cheng, Y. M. (2014). Exploring the intention to use mobile learning: The moderating role of personal innovativeness. *Journal of Systems and Information Technology*, 16(1), 40–61. <https://doi.org/10.1108/JSIT-05-2013-0012>
- Ernawati, N., & Noersanti, L. (2020). Pengaruh persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan kepercayaan terhadap minat penggunaan pada aplikasi ovo. *Jurnal Impresi Indonesia*, 03(2), 27–37. <https://doi.org/10.58344/jii.v1i6.90>
- Gustina, D. Y., & Wati, L. (2021). Pengaruh harga, persepsi risiko dan persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat beli online produk kecantikan di situs belanja shopee (studi pada mahasiswa pengguna situs belanja shopee di universitas bung hatta). *Jurnal Executive Summary Mahasiswa*, 19(2), 1–3.
- Hartono, J. (2021). *Metode Penelitian Bisnis* (Edisi 6). BPFE.
- Inayah, R. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kemanfaatan, dan Promosi Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik pada Masyarakat (Studi Kasus di Wilayah Kota Purwokerto). *Skripsi*, 84.

- Khoirunnisa, & Dwijayanti, R. (2020). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Fitur Produk, Dan Promosi Cashback Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Aplikasi Ovo Sebagai Alat Transaksi Belanja. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 8(3), 979–984.
- Marchelina, D., & Pratiwi, R. (2018). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko dan Fitur Layanan terhadap Minat Penggunaan E- Money (Studi Kasus Pada Pengguna E-Money Kota Palembang). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 1–17. <https://core.ac.uk/download/pdf/162164902.pdf>
- Martono, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Fintech Lending. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan (JEBIK)*, 10(3), 246–262.
- Nasution, F. syaputra. (2023). Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan , dan Kelengkapan Fitur Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Flip (Studi Kasus Generasi Z di Kabupaten Banyumas). *Skripsi*, 1–117.
- Ningsih, H. A., Sasmita, E. M., & Sari, B. (2021). Pengaruh Persepsi manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 4(1), 1–9.
- Putra, R. D., & Prehanto, D. R. (2021). Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Flip.id Menggunakan Metode TAM dan EUCS. *Journal of Emerging Information Systems and Business Intelligence (JEISBI)*, 02(04), 19–26.
- Riyanto, S., & Hatmawati, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Deepublish.
- Rodiah, S., & Melati, I. S. (2020). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko,dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-Wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang. *Economic Education and Entrepreneurship*, 1(2), 66–80.
- Saadah, N. (2018). Perencanaan Keuangan Islam Sederhana dalam Bisnis E-Commerce pada Pengguna Online Shop. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(1), 105–128.
- Sahroni, F., Hasanah, M., & Arifin, S. R. (2022). Analisis Minat Menggunakan Aplikasi Flip.Id Dalam Perspektif Maqashid Syariah Dan Tinjauan Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3254–3263.
- Silaen, E., & Prabawani, B. (2019). Pengaruh Persepsi Kemudahan Menggunakan

E-Wallet dan Persepsi Manfaat Serta Promosi Terhadap Minat Beli Ulang Saldo E-Wallet Ovo. *Ilmu Administrasi Bisnis*, 1–9.

Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.

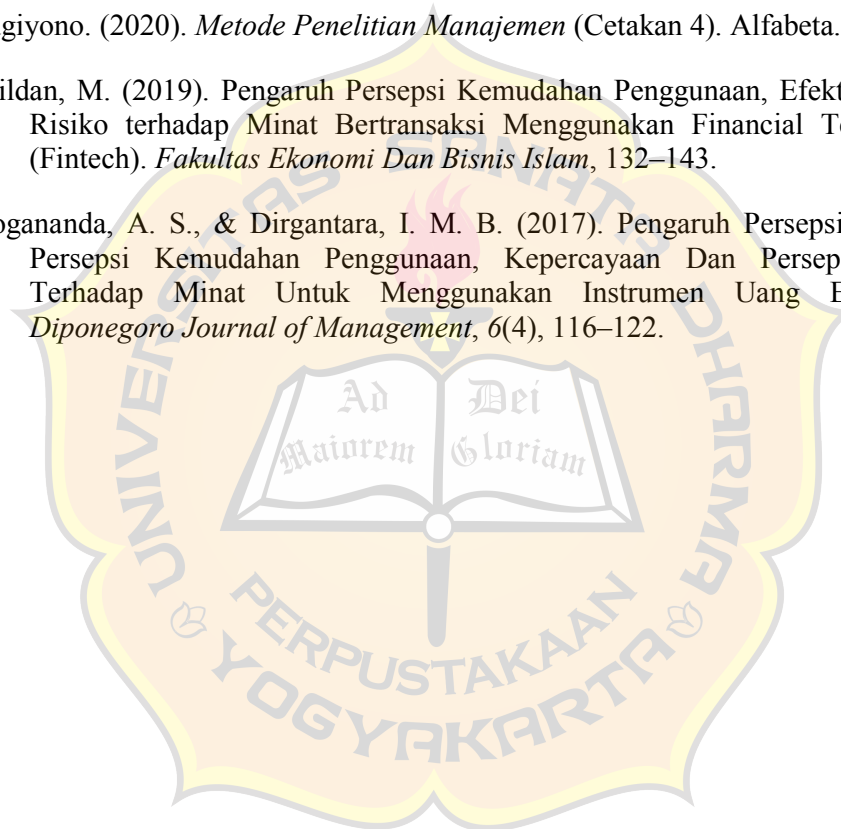
Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D* (Edisi 3). Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Cetakan 1). Alfabeta.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Manajemen* (Cetakan 4). Alfabeta.

Wildan, M. (2019). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 132–143.

Yogananda, A. S., & Dirgantara, I. M. B. (2017). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Untuk Menggunakan Instrumen Uang Elektronik. *Diponegoro Journal of Management*, 6(4), 116–122.





LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Flip Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sanata Dharma

Kepada Yth:

Mahasiswa/i Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma

Perkenalkan saya Cesen, mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan 2020 yang sedang melakukan penelitian tugas akhir sebagai salah satu syarat kelulusan yang berjudul “Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Flip Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sanata Dharma” dengan dosen pembimbing Ibu Ilsa Haruti Suryandari, S.E., S.I.P., M.Sc., Akt., CA. Oleh karena itu, Saya mohon bantuan anda untuk berkenan meluangkan waktu paling lama 5-7 menit memberikan jawaban atas pertanyaan terkait penelitian secara jujur dan sesuai dengan kondisi anda. Semua informasi akan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif angkatan 2020 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma
2. Sudah lulus mata kuliah Teknologi Informasi untuk Bisnis
3. Mengetahui atau pernah menggunakan aplikasi Flip

Apabila anda mengalami kesulitan dalam pengisian kuesioner dapat menghubungi nomor dibawah ini:

085245300275 Cesen

Atas bantuan dan partisipasi anda dalam kuesioner, saya ucapkan terima kasih.

Penulis

(Cesen)

A. Identitas Responden

Nama:

Angkatan: 2020

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Apakah anda mengetahui aplikasi Flip

Ya Tidak

Berapa kali anda menggunakan Flip

satu kali dua kali tiga kali > tiga kali

B. Daftar Pernyataan

Berikan jawaban dari pertanyaan dibawah ini sesuai dengan pendapat anda dengan cara memberikan tanda cek (√) list pada kolom yang telah tersedia didalam kuesioner

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS :Sangat Setuju

a. Persepsi Kemanfaatan

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya merasa dengan menggunakan aplikasi flip dapat melakukan transaksi lebih cepat					
2.	Saya merasa dengan menggunakan aplikasi flip dapat meningkatkan kinerja saya					
3.	Saya merasa dengan menggunakan aplikasi flip dapat menambah produktivitas saya					
4.	Saya merasa dengan menggunakan aplikasi flip dapat meningkatkan efektivitas saya dalam bertransaksi					

5.	Saya merasa dengan menggunakan aplikasi flip dapat menjadikan pekerjaan saya lebih mudah					
6.	Secara keseluruhan saya merasa aplikasi flip bermanfaat dalam melakukan transaksi keuangan					

b. Persepsi Kemudahan Penggunaan

No	Pernyataan					
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya merasa penggunaan flip mudah dipelajari					
2.	Saya merasa penggunaan flip mudah dioperasikan					
3.	Saya merasa penggunaan flip jelas dan mudah dipahami					
4.	Saya merasa penggunaan flip mudah untuk menjadi terampil/mahir					
5.	Saya merasa penggunaan aplikasi flip sangat fleksibel					
6.	Saya merasa penggunaan aplikasi flip dapat dikontrol dengan baik					

c. Persepsi Risiko

No	Pernyataan					
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya merasa aplikasi flip memiliki risiko pencurian data					
2.	Saya merasa aplikasi flip membutuhkan biaya yang sangat besar					
3.	Saya merasa transfer menggunakan aplikasi flip rawan penipuan					

d. Minat Menggunakan

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya berminat untuk menggunakan aplikasi flip					
2	Saya berminat untuk merekomendasikan aplikasi flip kepada orang lain					
3	Saya berminat untuk mencari lebih tahu tentang aplikasi flip					

Lampiran 2 Data Hasil Distribusi Kuesioner Kemanfaatan

Kemanfaatan							
Item Pernyataan							
No Res	1	2	3	4	5	6	Total
1	4	4	4	5	5	5	27
2	5	4	5	4	4	4	26
3	4	4	4	5	5	5	27
4	5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	4	4	4	4	24
6	5	5	5	5	5	5	30
7	5	4	5	4	4	4	26
8	4	5	4	4	5	5	27
9	4	4	4	4	4	5	25
10	4	5	4	5	5	4	27
11	4	4	3	4	4	4	23
12	4	4	4	4	4	4	24
13	5	5	5	5	5	5	30
14	4	4	4	4	4	4	24
15	4	4	4	4	4	4	24
16	4	5	5	4	4	5	27
17	4	4	4	5	4	4	25
18	5	5	5	5	4	4	28
19	4	4	4	5	5	5	27
20	4	4	4	4	4	4	24
21	5	5	4	4	5	5	28
22	4	4	5	5	4	4	26
23	4	5	4	5	4	4	26
24	4	5	4	3	5	4	25
25	5	5	4	5	5	5	29
26	4	4	5	4	4	4	25
27	5	5	5	5	5	4	29

Kemanfaatan							
Item Pernyataan							
No Res	1	2	3	4	5	6	Total
28	4	4	4	4	4	4	24
29	4	4	4	4	4	4	24
30	5	5	5	5	5	5	30
31	4	4	5	5	4	4	26
32	4	4	4	4	5	4	25
33	5	5	5	5	5	5	30
34	4	4	5	5	4	5	27
35	5	4	4	5	5	5	28
36	4	4	4	4	4	4	24
37	4	4	4	5	4	5	26
38	2	2	2	2	2	2	12
39	4	4	4	5	4	5	26
40	5	5	5	5	5	5	30
41	4	4	4	4	4	4	24
42	4	4	4	3	3	3	21
43	1	2	2	3	3	3	14
44	4	4	4	4	4	4	24
45	4	4	4	4	4	5	25
46	3	3	4	4	3	3	20
47	5	5	5	5	5	5	30
48	5	4	4	4	4	4	25
49	5	5	4	4	4	4	26
50	5	4	5	5	5	5	29
51	3	3	3	3	3	4	19
52	4	4	4	4	4	4	24
53	4	4	5	4	5	4	26
54	3	2	2	4	4	5	20
55	5	4	4	5	5	5	28
56	5	5	5	5	5	5	30
57	3	3	3	4	2	4	19
58	3	3	3	3	3	3	18
59	4	4	4	4	4	4	24
60	3	4	4	4	3	2	20
61	5	5	5	5	5	5	30
62	4	4	5	5	5	5	28
63	5	5	5	5	4	4	28
64	4	5	4	3	2	4	22
65	4	4	4	4	4	4	24
66	5	5	4	5	5	5	29
67	4	4	4	4	4	4	24
68	4	4	4	4	4	4	24
69	3	4	4	4	4	4	23
70	5	4	4	5	5	5	28

Lampiran 3 Data Hasil Distribusi Kuesioner Kemudahan Penggunaan

Kemudahan Penggunaan							
Item Pernyataan							
No Res	1	2	3	4	5	6	Total
1	5	5	5	5	5	5	30
2	5	5	5	4	4	4	27
3	5	5	4	4	5	4	27
4	5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	4	4	4	4	24
6	5	5	5	5	5	5	30
7	5	5	5	5	5	5	30
8	5	5	4	5	5	4	28
9	4	4	4	4	4	4	24
10	4	4	5	4	4	4	25
11	3	4	3	4	4	4	22
12	4	4	4	4	4	4	24
13	5	5	5	5	5	5	30
14	4	4	4	4	4	4	24
15	5	5	5	5	4	5	29
16	5	5	4	4	5	4	27
17	4	5	5	4	4	4	26
18	5	5	5	5	5	5	30
19	5	5	5	5	5	5	30
20	4	4	4	4	4	4	24
21	5	5	5	5	5	5	30
22	5	4	5	4	5	4	27
23	5	5	5	4	5	4	28
24	5	4	5	4	5	4	27
25	5	4	4	4	5	5	27
26	4	5	4	4	5	4	26
27	4	5	4	5	4	5	27
28	5	5	5	5	5	5	30
29	4	4	4	4	4	4	24
30	4	4	4	5	5	4	26
31	4	4	4	5	5	5	27
32	4	5	5	5	4	4	27
33	5	5	5	5	5	5	30
34	5	4	5	4	5	5	28
35	5	4	5	5	4	4	27
36	4	4	4	4	4	4	24
37	4	5	5	5	5	4	28
38	3	2	2	4	2	4	17
39	5	5	4	5	5	4	28
40	5	5	5	5	5	5	30
41	4	4	5	5	4	4	26
42	4	3	4	4	4	4	23

Kemudahan Penggunaan							
Item Pernyataan							
43	5	5	5	5	5	5	30
44	4	4	4	4	4	4	24
45	4	5	5	5	4	4	27
46	4	4	4	4	4	4	24
47	5	3	5	3	3	5	24
48	4	4	4	4	4	4	24
49	4	5	5	5	5	5	29
50	4	5	4	4	4	4	25
51	4	4	3	3	4	4	22
52	4	4	4	4	4	4	24
53	5	4	5	4	5	4	27
54	4	4	4	4	4	4	24
55	4	4	4	4	4	4	24
56	5	5	5	4	5	5	29
57	3	3	3	4	3	3	19
58	3	3	3	3	3	3	18
59	4	4	4	4	4	4	24
60	4	3	3	3	2	2	17
61	5	5	5	5	5	5	30
62	4	5	4	3	5	3	24
63	5	5	5	5	4	4	28
64	3	1	3	4	5	4	20
65	4	4	4	4	3	4	23
66	5	5	5	5	5	5	30
67	4	4	4	4	4	4	24
68	3	4	4	3	3	3	20
69	4	4	4	4	4	4	24
70	5	5	5	5	5	3	28

Lampiran 4 Data Hasil Distribusi Kuesioner Risiko dan Minat Menggunakan

Risiko					Risiko				
Item Pernyataan					Item Pernyataan				
No Res	1	2	3	Total	No Res	1	2	3	Total
1	4	4	4	12	1	4	4	4	12
2	4	5	4	13	2	5	5	4	14
3	4	4	3	11	3	4	4	5	13
4	5	5	5	15	4	5	5	4	14
5	4	4	4	12	5	5	5	5	15
6	3	3	3	9	6	5	5	5	15
7	4	4	4	12	7	4	5	4	13
8	4	4	4	12	8	5	5	5	15
9	3	3	3	9	9	4	4	4	12
10	5	4	5	14	10	4	4	4	12
11	4	4	4	12	11	4	4	3	11

Risiko					Risiko				
Item Pernyataan					Item Pernyataan				
12	2	2	4	8	12	4	4	4	12
13	4	4	4	12	13	5	5	5	15
14	4	4	4	12	14	4	4	4	12
15	5	4	5	14	15	5	4	4	13
16	4	4	4	12	16	4	4	4	12
17	3	3	3	9	17	4	4	4	12
18	4	5	4	13	18	5	5	5	15
19	4	4	4	12	19	4	5	5	14
20	4	4	3	11	20	4	4	4	12
21	4	4	4	12	21	5	5	5	15
22	4	5	4	13	22	4	4	4	12
23	5	4	5	14	23	4	5	5	14
24	4	5	4	13	24	4	5	4	13
25	3	3	3	9	25	5	5	4	14
26	4	4	4	12	26	4	5	4	13
27	5	5	5	15	27	5	5	5	15
28	3	5	4	12	28	5	4	3	12
29	3	3	2	8	29	4	4	4	12
30	4	5	5	14	30	5	5	4	14
31	5	5	4	14	31	5	5	4	14
32	4	4	4	12	32	4	4	4	12
33	5	5	5	15	33	5	5	5	15
34	4	4	4	12	34	5	4	5	14
35	4	4	4	12	35	5	4	4	13
36	2	3	2	7	36	4	4	4	12
37	4	4	4	12	37	4	5	5	14
38	5	2	4	11	38	5	4	5	14
39	3	4	3	10	39	5	5	4	14
40	3	3	3	9	40	5	5	5	15
41	3	4	2	9	41	4	5	5	14
42	3	4	4	11	42	3	3	3	9
43	3	2	4	9	43	4	2	2	8
44	4	4	4	12	44	4	4	4	12
45	4	3	3	10	45	4	4	4	12
46	3	3	2	8	46	4	4	4	12
47	5	5	5	15	47	4	4	4	12
48	4	4	4	12	48	4	4	5	13
49	2	2	4	8	49	3	3	3	9
50	3	3	4	10	50	5	4	4	13
51	4	3	4	11	51	4	3	3	10
52	3	4	3	10	52	4	4	4	12
53	5	4	5	14	53	2	2	4	8
54	3	2	3	8	54	3	3	4	10
55	3	3	3	9	55	4	5	5	14
56	2	4	2	8	56	5	5	5	15

Risiko					Risiko				
Item Pernyataan					Item Pernyataan				
57	4	3	4	11	57	3	3	5	11
58	3	3	3	9	58	3	3	3	9
59	4	4	4	12	59	4	4	4	12
60	4	4	3	11	60	4	4	4	12
61	5	5	5	15	61	5	5	5	15
62	2	4	4	10	62	4	4	3	11
63	3	4	5	12	63	5	5	5	15
64	4	5	4	13	64	3	2	4	9
65	3	2	3	8	65	4	4	4	12
66	4	3	3	10	66	5	5	5	15
67	4	4	4	12	67	4	4	4	12
68	3	3	5	11	68	3	3	4	10
69	3	3	3	9	69	4	4	4	12
70	3	3	4	10	70	4	5	4	13

Lampiran 5 Data Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemanfaatan	70	12.00	30.00	25.3000	3.64493
Kemudahan Penggunaan	70	17.00	30.00	25.9143	3.32205
Risiko	70	7.00	15.00	11.2429	2.07424
Minat Menggunakan	70	8.00	15.00	12.6429	1.83394
Valid N (listwise)	70				

Lampiran 6 Data Uji Validitas Kemanfaatan

		Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total_x1
X1.1	Pearson	1	.782*	.730*	.637*	.674*	.608*	.893**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
X1.2	Pearson	.782*	1	.722*	.529*	.587*	.472*	.823**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
X1.3	Pearson	.730*	.722*	1	.616*	.535*	.415*	.807**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
X1.4	Pearson	.637*	.529*	.616*	1	.693*	.674*	.829**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
X1.5	Pearson	.674*	.587*	.535*	.693*	1	.718*	.848**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
X1.6	Pearson	.608*	.472*	.415*	.674*	.718*	1	.778**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
Total_x1	Pearson	.893*	.823*	.807*	.829*	.848*	.778*	1
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7 Data Uji Validitas Kemudahan Penggunaan

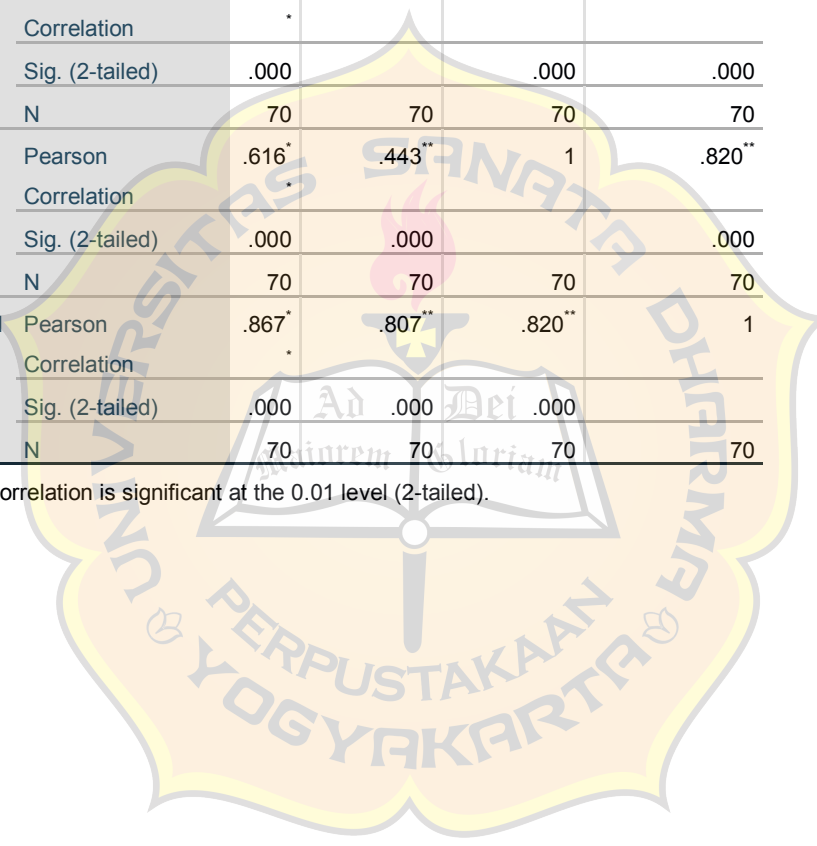
		Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total_x2
X2.1	Pearson	1	.624*	.746*	.477*	.627*	.560*	.835**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
X2.2	Pearson	.624*	1	.670*	.547*	.571*	.405*	.808**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.001	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
X2.3	Pearson	.746*	.670*	1	.564*	.569*	.541*	.851**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
X2.4	Pearson	.477*	.547*	.564*	1	.546*	.594*	.765**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
X2.5	Pearson	.627*	.571*	.569*	.546*	1	.551*	.808**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
X2.6	Pearson	.560*	.405*	.541*	.594*	.551*	1	.744**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000		.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
Total_x2	Pearson	.835*	.808*	.851*	.765*	.808*	.744*	1
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8 Data Uji Validitas Risiko

		Correlations			
		X3.1	X3.2	X3.3	Total_x3
X3.1	Pearson Correlation	1	.552**	.616**	.867**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	70	70	70	70
X3.2	Pearson Correlation	.552*	1	.443**	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	70	70	70	70
X3.3	Pearson Correlation	.616*	.443**	1	.820**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	70	70	70	70
Total_x3	Pearson Correlation	.867*	.807**	.820**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 9 Data Uji Validitas Minat Menggunakan

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Total_y
Y.1	Pearson Correlation	1	.733**	.403**	.839**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000
	N	70	70	70	70
Y.2	Pearson Correlation	.733**	1	.595**	.926**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	70	70	70	70
Y.3	Pearson Correlation	.403**	.595**	1	.776**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000
	N	70	70	70	70
Tot	Pearson Correlation	.839**	.926**	.776**	1
al_	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
y	N	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 10 Data Uji Reliabilitas Kemanfaatan

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.910	6

Lampiran 11 Data Uji Reliabilitas Kemudahan Penggunaan

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.888	6

Lampiran 12 Data Uji Reliabilitas Risiko

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.776	3

Lampiran 13 Data Uji Reliabilitas Minat Menggunakan

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.806	3

Lampiran 14 Data Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.45264348
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.097
	Negative	-.102
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 15 Data Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.748	1.590		2.357	.021		
	Total_x1	.238	.066	.474	3.615	.001	.554	1.806
	Total_x2	.089	.071	.161	1.258	.213	.580	1.723
	Total_x3	.050	.091	.056	.551	.583	.906	1.104

a. Dependent Variable: Total_y

Lampiran 16 Data Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.748	1.590		2.357	.021
	Total_x1	.238	.066	.474	3.615	.001
	Total_x2	.089	.071	.161	1.258	.213
	Total_x3	.050	.091	.056	.551	.583

a. Dependent Variable: Total_y

Lampiran 17 Data Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

R Square
.373

a. Predictors: (Constant), Total_x3, Total_x2, Total_x1

b. Dependent Variable: Total_y

Lampiran 18 Data Uji Signifikan Simultan (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	86.469	3	28.823	13.065	.000 ^b
	Residual	145.602	66	2.206		
	Total	232.071	69			

a. Dependent Variable: Total_y

b. Predictors: (Constant), Total_x3, Total_x2, Total_x1

Lampiran 19 Data Uji Statistik t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.748	1.590		2.357	.021
	Total_x1	.238	.066	.474	3.615	.001
	Total_x2	.089	.071	.161	1.258	.213
	Total_x3	.050	.091	.056	.551	.583

a. Dependent Variable: Total_y

BIOGRAFI PENULIS

Nama penulis adalah Cesen, lahir di Ketapang pada tanggal 2 Februari 2002, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara yang berasal dari Kalimantan Barat. Penulis memulai pendidikannya pada tahun 2011-2016 di SDS HMDC 05 Kemuning Estate. Penulis kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP N 01 Manis Mata pada tahun 2016-2018. Penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMA Pangudi Luhur Santo Yohanes Ketapang dimana pada tahun 2018-2020. Pada tahun 2020, penulis melanjutkan studi di Universitas Sanata Dharma, dengan jurusan yang dipilih adalah Akuntansi. Penulis melakukan penelitian “Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Flip Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sanata Dharma”.